

**SKRIPSI**

**AKTIVISME POLITIK PEMUDA MUHAMMADIYAH DALAM  
KONTESTASI PEMILIHAN CALON ANGGOTA DPRD KOTA  
MAKASSAR TAHUN 2024**



OLEH:

LALU MUH FAIZIN

Nomor Induk Mahasiswa: 105641109720

**PROGRAM STUDI ILMU PEMERINTAHAN  
FAKULTAS ILMU SOSIAL DAN ILMU POLITIK  
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH MAKASSAR**

**2024**

**SKRIPSI**

**AKTIVISME POLITIK PEMUDA MUHAMMADIYAH DALAM  
KONTESTASI PEMILIHAN CALON ANGGOTA DPRD KOTA  
MAKASSAR TAHUN 2024**

Sebagai Salah Satu Syarat Untuk Menyelesaikan Studi dan Memperoleh Gelar  
Sarjana Ilmu Politik (S.IP)

Disusun dan Diajukan Oleh:

LALU MUH FAIZIN

Nomor Stambuk Mahasiswa : 105641109720

**PROGRAM STUDI ILMU PEMERINTAHAN  
FAKULTAS ILMU SOSIAL DAN ILMU POLITIK  
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH MAKASSAR  
2024**

## HALAMAN PERSETUJUAN SKRIPSI

Judul Skripsi : Aktivisme Politik Pemuda Muhammadiyah  
Dalam Kontestasi Pemilihan Calon Anggota  
DPRD Kota Makassar Tahun 2024

Nama Mahasiswa : Lalu Muh Faizin

Nomor Induk Mahasiswa : 105641109720

Program Studi : Ilmu Pemerintahan

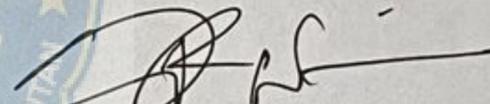
Menyetujui:

Pembimbing I

Pembimbing II



**Hamrun, S.IP., M.Si**

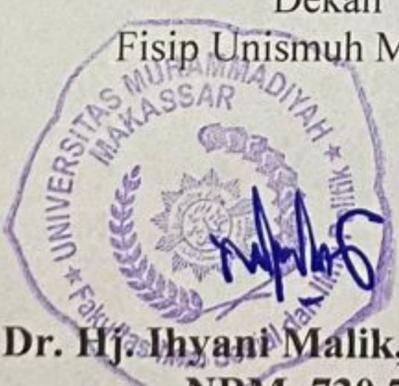


**Muhammad Randhy Akbar, S.IP., M.Si**

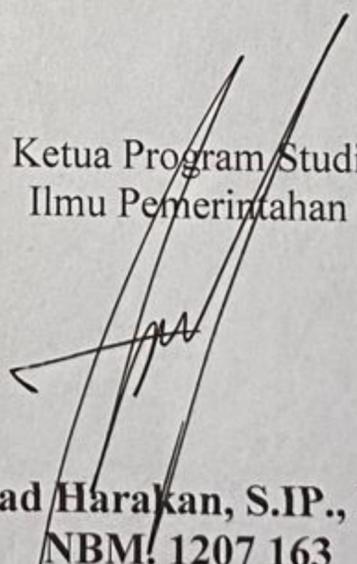
Mengetahui:

Dekan  
Fisip Unismuh Makassar

Ketua Program Studi  
Ilmu Pemerintahan



**Dr. Hj. Ihyani Malik, S.Sos., M.Si**  
NBM. 730 727

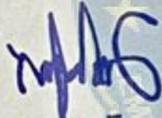
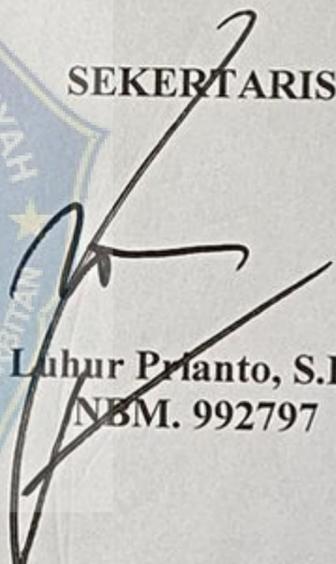


**Ahmad Harakan, S.IP., M.H.I**  
NBM. 1207 163

## HALAMAN PENERIMAAN TIM

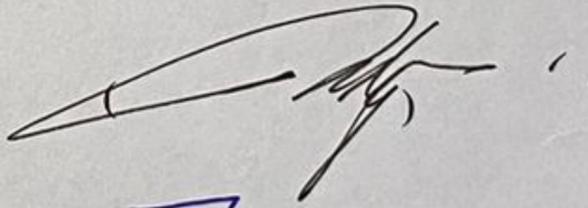
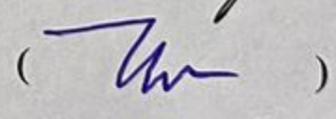
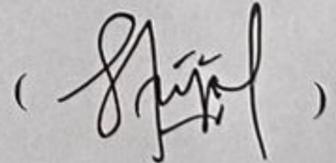
Telah diterima oleh TIM penguji skripsi Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik Universitas Muhammadiyah Makassar, berdasarkan Surat Keputusan/Undangan menguji Ujian skripsi Dekan Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik Universitas Muhammadiyah Makassar, Nomor 0257/FSP/A.4-II/V/45/2024 sebagai salah satu syarat untuk menyelesaikan studi dan memperoleh gelar sarjana dalam Program Studi Ilmu Pemerintahan Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik di Makassar pada hari Rabu, 08 Mei 2024.

**TIM PENILAI**

|  |  |
|--|--|
| <b>KETUA</b>   | <b>SEKERTARIS</b>  |
| <br><b>Dr. Hj. Ihyani Malik, S.Sos., M.Si</b><br>NBM. 730 727 | <br><b>Andi Luhur Prianto, S.IP., M.Si</b><br>NBM. 992797 |

**TIM PENGUJI**

1. Dr. Abdul Mahsyar, M.Si
2. Dr. Muhammad Yahya, M.Si
3. Hamrun, S.IP., M.Si

  
(  )  
(  )

## HALAMAN PERNYATAAN

Saya Yang Bertanda Tangan Di Bawah Ini:

Nama Mahasiswa : Lalu Muh Faizin

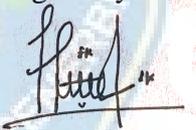
Nomor Induk Mahasiswa : 105641109720

Program Studi : Ilmu Pemerintahan

Menyatakan bahwa benar proposal penelitian ini adalah karya saya sendiri dan bukan hasil plagiat dari sumber lain. Pernyataan ini saya buat dengan sesungguhnya dan apabila kemudian hari pernyataan ini tidak benar, maka saya bersedia menerima sanksi akademik sesuai aturan yang berlaku di Universitas Muhammadiyah Makassar.

Makassar, 19 Maret 2024

Yang Menyatakan,



Lalu Muh Faizin

## ABSTRAK

**Lalu Muh Faizin, Hamrun dan Muhammad Randhy Akbat, Aktivisme Politik Pemuda Muhammadiyah Dalam Kontestasi Pemilihan Calon Anggota DPRD Kota Makassar Tahun 2024 .** Program Studi Ilmu Pemerintahan Fakultas Ilmu Sosial Dan Ilmu Politik Universitas Muhammadiyah Makassar.

Program Studi Ilmu Pemerintahan Fakultas Ilmu Sosial Dan Ilmu Politik Universitas Muhammadiyah Makassar. Adapun tujuan untuk mengetahui keterlibatan aktivisme politik elit pemuda Muhammadiyah dalam pemilihan calon DPRD 2024 di Makassar, jenis penelitian ini adalah penelitian kualitatif. Sumber data berasal dari data primer dan data sekunder, dan teknik pengumpulan data dalam penelitian ini yaitu observasi, wawancara dan dokumentasi. Teori yang digunakan adalah teori partisipasi menurut Miriam Bujjarjo, adapun indikator dari teori tersebut yaitu, kampanye, dukungan terhadap calon, dan menyebarkan informasi politik.

Hasil penelitian ini adalah a) kampanye, yang dimaksud disini adalah kampanye aktivisme politik pemuda muhammadiyah dalam kontestasi pemilihan calon DPRD 2024 menunjukkan adanya keterlibatan yang signifikan dari generasi muda dalam proses demokrasi. b) dukungan terhadap calon, aktivisme politik muhammadiyah memiliki potensi besar untuk memengaruhi dukungan terhadap calon dalam pemulihan DPRD melalui berbagai cara seperti mobilisasi massa, pendidikan politik, pengaruh endorsment, penggalangan dana, dan kampanye politik. c) penyebaran informasi politik, yang dimaksud di sini adalah dampak yang signifikan terhadap partisipasi politik masyarakat termasuk kalangan pemuda, strategi yang dilakukan pemuda muhammadiyah dalam penyebaran informasi politik selama kontestasi pemilihan calon DPRD memiliki potensi untuk meningkatkan partisipasi politik pemuda dan meningkatkan kesadaran masyarakat tentang proses politik melalui kampanye positif penggunaan media sosial dan lain sebagainya.

**Kata Kunci :** Aktivisme, Politik, Pemuda Muhammadiyah, Pemilihan Umum

## KATA PENGANTAR

*“Assalamualaikum Warahmatullahi Wabarakatu”*

Segala puji atas kehadiran Allah swt. atas limpahan rahmat dan inayah-Nya, sehingga penulis dapat merampungkan skripsi yang berjudul "**Aktivisme Politik Pemuda Muhammadiyah Dalam Kontestasi Pemilihan Calon Anggota DPRD Kota Makassar Tahun 2024**".

Skripsi ini merupakan tugas akhir yang diajukan untuk memenuhi syarat dalam memperoleh gelar sarjana Ilmu Pemerintahan pada Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik Universitas Muhammadiyah Makassar.

Pada lembaran ini penulis hendak menyampaikan terima kasih yang sedalam-dalamnya kepada kedua orang tua, Ayahanda Lalu Edi Samsir dan Ibunda Sitti Nurhayati atas segala kasih sayang, cinta, pengorbanan, motivasi serta do'a yang tulus dan ikhlas yang senantiasa beliau panjatkan kepada Allah SWT sehingga menjadi pelita terang dan semangat yang luar biasa bagi penulis dalam menggapai cita- cita.

Penulis menyadari bahwa penyusunan skripsi ini tidak akan terwujud tanpa adanya bantuan dan dorongan dari berbagai pihak. Oleh karena itu pada kesempatan ini penulis menyampaikan ucapan terima kasih kepada yang terhormat:

1. Bapak Hamrun, S.IP., M.Si selaku pembimbing I dan Bapak Muhammad Randhy Akbar, S.IP., M.Si selaku pembimbing II saya yang telah memberikan bimbingan, motivasi dan arahan-arahan dalam menyelesaikan skripsi ini.

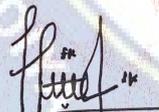
2. Ibu Hj. Ihyani Malik, S. Sos., M.Si selaku Dekan Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik Universitas Muhammadiyah Makassar.
3. Bapak Ahmad Harakan, S.IP,. M.H.I selaku Ketua Program studi Ilmu Pemerintahan Universitas Muhammadiyah Makassar.
4. Bapak Prof. Dr. H. Ambo Asse, M. Ag selaku Rektor Universitas Muhammadiyah Makassar.
5. Segenap Dosen Fakultas Ilmu Sosial Dan Ilmu Politik serta Staf Tata Usaha Universitas Muhammadiyah Makassar yang telah memberi bekal ilmu pengetahuan dan pelayanan kepada penulis selama menempuh pendidikan di lembaga ini.
6. Kepada cinta kasih kedua saudara saya, Kakanda Lalu Muh Taisir Bachtiar, dan Baiq Nurul Azmi. Terimakasih atas segala do'a, usaha dan support yang telah diberikan kepada saya dalam proses pembuatan karya ilmiah ini.
7. Ketua LHKP Kota makassar dan segenap pemuda Muhammadiyah yang telah banyak membantu, memberi kemudahan dan kelancaran dalam melakukan penyusunan tugas akhir ini.
8. Kepada sahabat-sahabat saya yang selalu mendoakan dan mendukung penulis dalam menyelesaikan skripsi ini.
9. Teman-teman seperjuangan IP C yang telah memberikan dukungan dan semangat, terimakasih atas kebersamaannya selama ini.

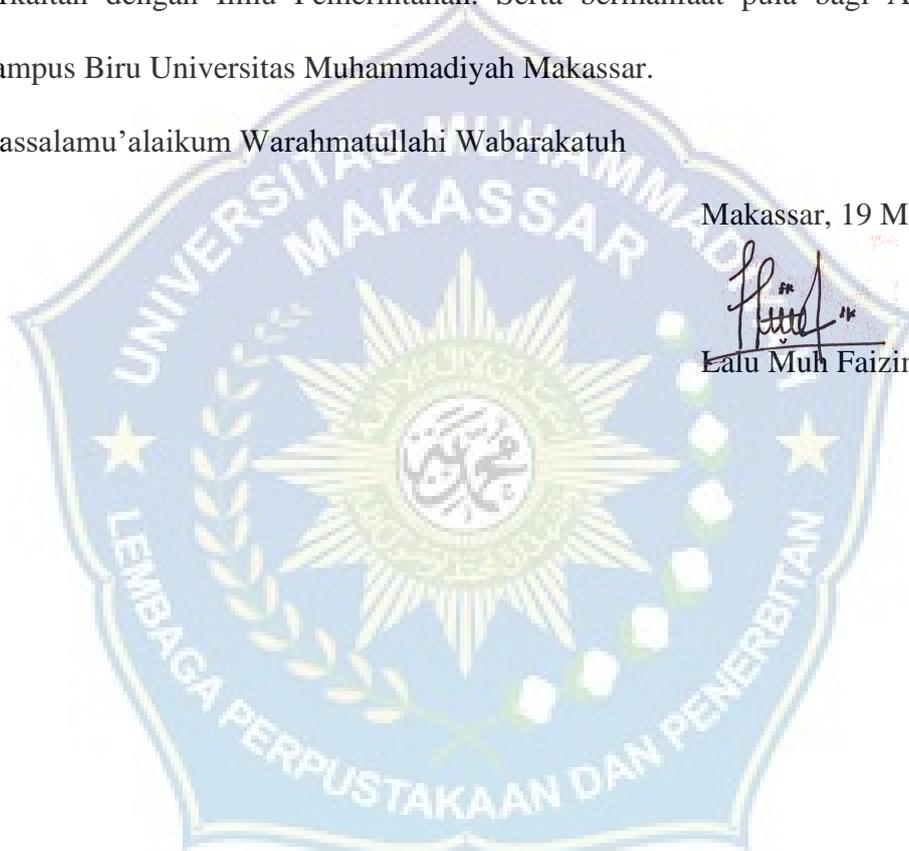
10. Semua pihak yang tidak dapat penulis sebutkan satu per satu, terima kasih atas doanya. Terima kasih sebanyak-banyaknya kepada orang-orang yang turut bersuka cita atas keberhasilan penulis menyelesaikan skripsi ini.

Akhir kata penulis mengharapkan skripsi ini dapat memberikan manfaat kepada para pembaca guna menambah khasanah ilmu pengetahuan terutama yang berkaitan dengan Ilmu Pemerintahan. Serta bermanfaat pula bagi Almamater Kampus Biru Universitas Muhammadiyah Makassar.

Wassalamu'alaikum Warahmatullahi Wabarakatuh

Makassar, 19 Maret 2024

  
Fauz Muh Faizin



## DAFTAR ISI

|  |            |
|--|------------|
| <b>HALAMAN PERSETUJUAN UJIAN HASIL</b> .....   | <b>iii</b> |
| <b>HALAMAN PERNYATAAN KEASLIAN KARYA ILMIAH</b> .....  | <b>iv</b>  |
| <b>ABSTRAK</b> .....   | <b>v</b>   |
| <b>KATA PENGANTAR</b> .....  | <b>vi</b>  |
| <b>DAFTAR ISI</b> .....  | <b>ix</b>  |
| <b>DAFTAR GAMBAR</b> xi  |            |
| <b>DAFTAR TABEL</b> xii  |            |
| <b>BAB I PENDAHULUAN</b> .....   | <b>1</b>   |
| A. Latar Belakang .....  | 1          |
| B. Rumusan Masalah .....   | 5          |
| C. Tujuan Penelitian .....   | 6          |
| D. Kegunaan Penelitian.....  | 6          |
| <b>BAB II TINJAUAN PUSTAKA</b> .....   | <b>7</b>   |
| A. Penelitian Terdahulu .....  | 7          |
| B. Teori Dan Konsep .....  | 11         |
| C. Kerangka Pikir .....  | 27         |
| D. Fokus Penelitian .....  | 27         |
| E. Definisi Fokus .....  | 27         |
| <b>BAB III METODE PENELITIAN</b> .....   | <b>30</b>  |
| A. Waktu Dan Lokasi Penelitian .....   | 30         |
| B. Jenis Dan Tipe Penelitian.....  | 30         |
| C. Sumber Data .....   | 30         |
| D. Informan .....  | 31         |
| E. Teknik Pengumpulan Data .....   | 32         |
| F. Teknik Analisis Data .....  | 33         |
| <b>BAB IV HASIL PENELITIAN</b> .....   | <b>34</b>  |
| A. Deskripsi Objek Penelitian.....   | 34         |
| B. Aktivisme Politik Pemuda Muhammadiyah Terhadap Hasil Pemilihan<br>Calon Anggota DPRD Kota Makassar Tahun 2024 ..... | 35         |

|                             |           |
|-----------------------------|-----------|
| C. Pembahasan.....          | 50        |
| <b>BAB V PENUTUP.....</b>   | <b>57</b> |
| A. Kesimpulan .....         | 57        |
| B. Saran .....              | 57        |
| <b>DAFTAR PUSTAKA .....</b> | <b>59</b> |



## DAFTAR GAMBAR

|                                |    |
|--------------------------------|----|
| 2.1 Penelitian Terdahulu ..... | 7  |
| 2.2 Bagan Kerangka Pikir ..... | 27 |



## DAFTAR TABEL

|  |    |
|--|----|
| 3.1 Informan Penelitian.....                     | 31 |
| 4.1 Jumlah Calon DPRD 2024 di Kota Makassar..... | 51 |



## **BAB I**

### **PENDAHULUAN**

#### **A. Latar Belakang**

Aktivisme politik pemuda merujuk kepada keterlibatan aktif generasi muda dalam usaha untuk mempengaruhi atau membawa perubahan dalam arena politik. Ia melibatkan berbagai bentuk Tindakan, termasuk demonstrasi, kampanye, penggunaan media sosial, dan penyertaan dalam partai politik. Aktivisme politik pemuda seringkali dianggap sebagai komponen paling dalam memperkukuh demokrasi dan memastikan suara generasi muda didengankan dalam proses pembuatan keputusan. Gerakan muda yang dalam Gerakan aktivisme politik sering kali dipacu oleh keinginan untuk memperbaiki isu-isu seperti hak asasi manusia, lingkungan, atau kesetaraan sosial.

Aktivisme politik pemuda Muhammadiyah di makassar mengacu pada partisipasi aktif para pemuda yang terafiliasi dengan organisasi Muhammadiyah di wilayah tersebut dalam kegiatan politik dan sosial. Mereka seringkali mengadvokasi isu-isu yang sesuai dengan nilai-nilai dan tujuan Muhammadiyah, seperti Pendidikan, Kesehatan, dan kesejahteraan sosial. Melalui berbagai kegiatan, termasuk diskusi, kampanye dan aksi-aksi kebijakan, pemuda Muhammadiyah berupaya mempengaruhi politik di Kawasan makassar sesuai dengan visi dan misi organisasi mereka.

Aktivisme menjadi landasan bagi aktivis mahasiswa untuk mementau jalan menuju perubahan masyarakat, baik social, ekonomi maupun politik

melalui organisasi kampus yang menjadi tempat berkumpulnya anggota mahasiswa dan memiliki justifikasi kesamaan visi dan misi. Orang-orang yang berdedikasi untuk memecahkan masalah-masalah tersebut juga aktif secara organisasional dan orientasinya selaras dengan tujuan bersama perubahan, orang-orang ini dikenal sebagai aktivis mahasiswa. Seperti BEM dan himpunan mahasiswa fakultas, dan organisasi di luar kampus (seperti HMI, GAM, PBHI, WALHI, dan lain-lain) (Sugianto, 2016).

Menurut Undang-Undang Nomor 40 tahun 2009, pemuda adalah orang yang berusia antara 16 dan 30 tahun. Usia muda adalah periode perkembangan biologis dan psikologis. Selain itu, pemuda selalu memiliki tujuan yang berbeda dari tujuan masyarakat umum. Dalam arti positif, keinginan yang berbeda ini disebut sebagai semangat pembaharu yang inovatif, kreatif, dan inovatif. Pemuda berperan sebagai kekuatan moral, kontrol sosial, dan agen perubahan dalam segala aspek pembangunan nasional. Ini termasuk membangkitkan sikap kritis terhadap kebijakan pemerintah dan memperoleh pendidikan politik untuk menjadi agen yang lebih kreatif, yang dapat membawa perubahan yang lebih besar dan menguntungkan masyarakat dan negara.

Ada banyak hal yang dapat dilakukan pemuda untuk membantu pembangunan negara. Salah satunya berada di sektor politik. Partisipasi politik adalah cara terbaik untuk mencapainya. Demokrasi adalah komponen penting dari sebuah negara. Hal ini terkait secara langsung dengan fakta bahwa kualitas demokrasi dapat diukur dengan menentukan tingkat partisipasi

politik yang tinggi atau rendah. Partisipasi politik didefinisikan oleh Kharisma (2014) sebagai kegiatan seseorang atau kelompok orang untuk ikut serta secara aktif dalam kehidupan politik. Keterlibatan politik pemuda adalah upaya ideologis untuk memperjuangkan semua aspek kehidupan berbangsa dan bernegara. Dipercaya bahwa ide-ide dan semangat pemuda memiliki kemampuan untuk menyelesaikan semua masalah yang dihadapi bangsa.

Berbicara tentang pemuda dan politik bukanlah sesuatu yang baru. Peran pemuda dalam politik kebangsaan Indonesia telah dicatat dalam sejarah. Onghokham (1977:15) mengatakan bahwa sepanjang sejarah politik Indonesia, kepemudaan selalu dikaitkan dengan semangat hidup dan revolusioner. Karena posisinya dalam berbagai peristiwa selalu dramatis dan lebih seru daripada dunia politik dewasa, beberapa orang bahkan menganggapnya sebagai aktor sejarah yang berperan penting.

Aktivisme politik merupakan salah satu bentuk ekspresi masyarakat dalam mengambil bagian dalam proses demokrasi. Pemuda Muhammadiyah, sebagai salah satu organisasi kepemudaan islam terbesar di Indonesia memegang peran penting dalam kontestasi pemilihan umum. Pemuda Muhammadiyah tidak hanya sebagai agen perubahan social tetapi juga memiliki potensi untuk menjadi kekuatan politik yang penting dengan mendukung kandidat dengan pandangan dan nilai yang benar. Pemilihan umum di Sulawesi selatan sebagai daerah penting dalam keneah politik Indonesia memiliki dinamika yang unik. Partisipasi elit pemuda

Muhammadiyah dalam aktivisme politik di Sulawesi Selatan memainkan peran integral dalam membentuk arah politik dan sosial daerah.

Aktivisme politik mengacu pada upaya individu atau kelompok untuk mempengaruhi perubahan kebijakan atau tindakan pemerintah melalui berbagai cara, termasuk demonstrasi, kampanye, advokasi, lobi dan berpartisipasi dalam proses pemilihan. Aktivisme politik adalah cara penting bagi orang untuk mengekspresikan pandangan, minat, dan aspirasi mereka dalam sistem demokrasi. Dalam konteks Indonesia, politik telah memainkan peran penting dalam membentuk dan mengubah kebijakan publik.

Pemilihan umum adalah proses pemilihan orang yang akan memimpin pemerintah. Pemilihan umum diadakan sebagai ekspresi ketaatan suatu bangsa terhadap sistem demokrasi dan sebagai implementasi praktis dari proses demokrasi itu sendiri, di mana masyarakat menggunakan hak mereka untuk memilih dalam pemilihan umum.

Pemilihan umum, juga dikenal sebagai pemilu, sering disebut sebagai pesta demokrasi unggulan bangsa. Di negara-negara yang menganut demokrasi yang kuat, pemilu merupakan langkah penting menuju penerapan demokrasi. Pemilihan umum di Indonesia adalah bentuk nyata dari demokrasi dan upaya rakyat untuk menyatakan kedaulatannya atas negara dan pemerintahan. Pemilihan umum berdasarkan Pancasila dan UU Negara Republik Indonesia 1945. Dalam negara kesatuan republik Indonesia (NKRI), pemilihan umum dilaksanakan berdasarkan asas pemungutan suara langsung, umum, bebas, rahasia, jujur, dan adil.

Pemilih yang pertama kali memberikan suara dalam pemilihan disebut pemilih pemula. Pemilih pemula adalah warga negara yang akan menggunakan hak pilihnya untuk pertama kalinya dalam kegiatan pemilihan umum (pemilu), seperti yang dijelaskan dalam modul I pemilu pemilih pemula komisi pemilih umum (2013). Mereka dapat menjadi WNI jika mereka telah menikah dan berusia 17 tahun atau di bawah 17 tahun. (Nur Wardhani, 2018).

Salah satu bentuk konkret aktivisme politik dari pemuda Muhammadiyah adalah dukungan terhadap kandidat-kandidat yang memiliki pandangan dan nilai-nilai sejalan dengan visi organisasi ini. Melalui kampanye, pendekatan persuasif, dan partisipasi aktif dalam diskusi publik, pemuda Muhammadiyah dapat mempengaruhi pemilih dan masyarakat dalam memilih calon pemimpin yang dianggap sesuai dengan prinsip-prinsip organisasi. Dukungan dari pemuda Muhammadiyah terhadap kandidat-kandidat politik tertentu dapat memiliki dampak yang signifikan terhadap hasil pemilihan umum. Hal ini terutama terjadi jika organisasi ini mampu menggerakkan massa yang besar dan memiliki basis pengikut yang kuat di daerah tersebut.

## **B. Rumusan Masalah**

Rumusan masalah penelitian ini adalah sebagai berikut berdasarkan latar belakang:

Bagaimana aktivisme politik pemuda Muhammadiyah terhadap hasil pemilihan calon DPRD 2024 di Makassar?

### **C. Tujuan Penelitian**

Tujuan penelitian ini adalah sebagai berikut berdasarkan rumusan masalah:

Mengetahui keterlibatan aktivisme politik elit pemuda Muhammadiyah dalam pemilihan calon DPRD 2024 di Makassar.

### **D. Kegunaan Penelitian**

Adapun kegunaan dari penelitian ini adalah sebagai berikut:

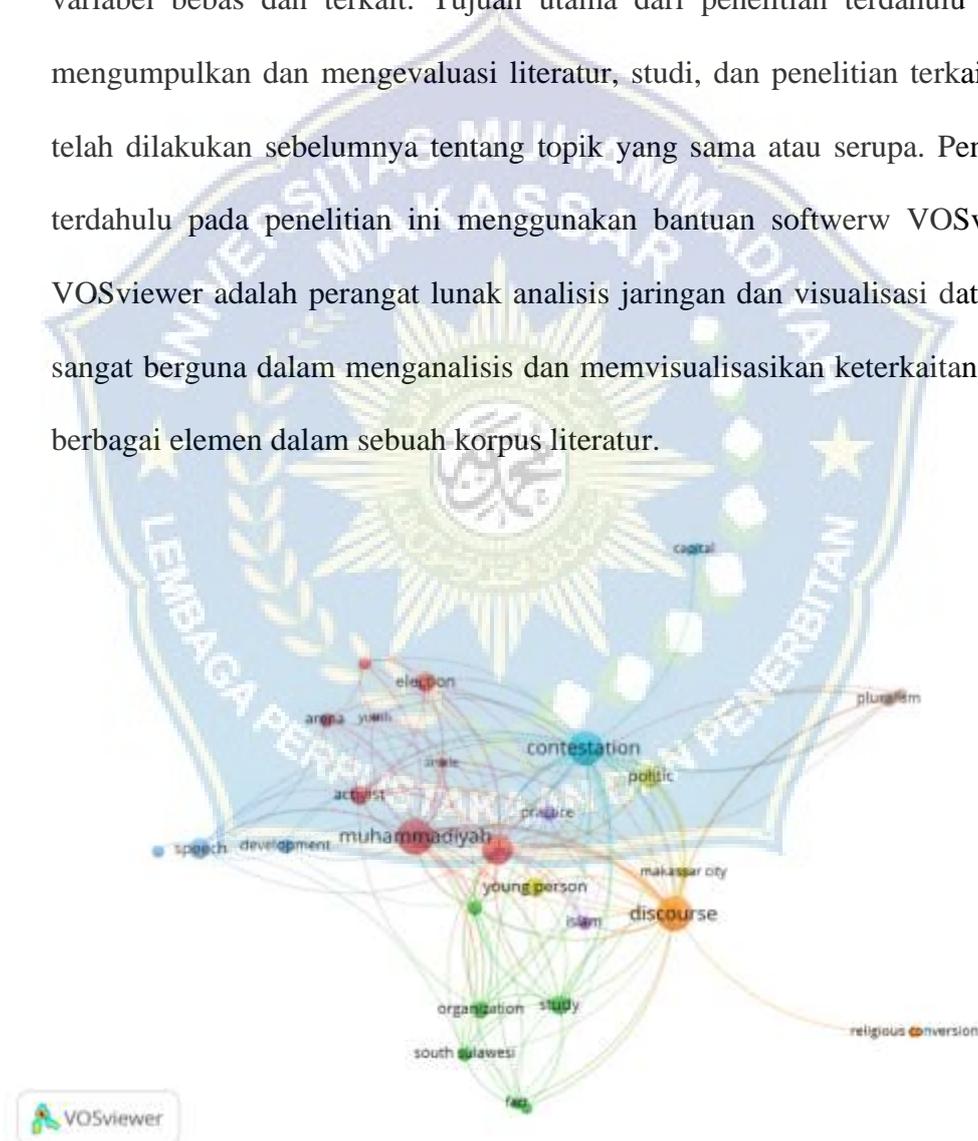
1. Kontribusi pada pemahaman tentang peran pemuda Muhammadiyah dalam aktivisme politik dan kontribusinya terhadap demokrasi di Makassar
2. Memberikan wawasan lebih mendalam tentang nilai-nilai politik dan pandangan dari elit pemuda Muhammadiyah, serta bagaimana hal ini mempengaruhi arah politik daerah.
3. Memberikan informasi yang berharga bagi para pengambil kebijakan, organisasi pemuda, dan masyarakat umum dalam memahami dinamika politik dan partisipasi pemuda dalam pemilihan calon DPRD 2024 di Makassar.

## BAB II

### TINJAUAN PUSTAKA

#### A. Penelitian Terdahulu

Penelitian terdahulu merupakan landasan yang dijadikan sebagai acuan dan bahan pertimbangan dalam membandingkan pengaruh suatu variabel bebas dan terkait. Tujuan utama dari penelitian terdahulu adalah mengumpulkan dan mengevaluasi literatur, studi, dan penelitian terkait yang telah dilakukan sebelumnya tentang topik yang sama atau serupa. Penelitian terdahulu pada penelitian ini menggunakan bantuan software VOSviewer. VOSviewer adalah perangkat lunak analisis jaringan dan visualisasi data yang sangat berguna dalam menganalisis dan memvisualisasikan keterkaitan antara berbagai elemen dalam sebuah korpus literatur.



Gambar 2.1 Penelitian Terdahulu

Berdasarkan hasil dari penelusuran kepustakaan dengan menggunakan *publish of perish* ditemukan 200 artikel jurnal dengan rentang waktu 2013-2023 yang dimana artikel-artikel tersebut berkaitan erat dengan kata kunci partisipasi politik elit pemuda Muhammadiyah. Artikel-artikel ini kemudian dikelola menggunakan *vosviewer* untuk menentukan posisi proyek penelitian dari peneliti. Dari hasil olah data *vosviewer* ada 22 item dan beberapa penelitian yang menjadi objek dalam penelitian terdahulu, diantaranya

1. Penelitian Pertama dilakukan oleh (Ardha, 2014) yang berjudul Social Media Sebagai Media Kampanye Partai Politik 2014 Di Indonesia menggunakan jenis penelitian kualitatif. Hasil penelitian adalah Kekuatan media sosial untuk mempengaruhi masyarakat didasarkan secara eksklusif pada aspek sosialnya: ini berarti interaksi dan partisipasi yang bisa dilakukan melalui kampanye. Kampanye pada dasarnya adalah penyampaian pesan –pesan dari pengirim kepada khalayak. Dengan berkembangnya teknologi internet dan banyak penduduk di Indonesia menggunakan internet serta mempunyai media sosial seperti facebook, twitter, blog dan youtube. Indonesia menempati urutan kedelapan di seluruh dunia. Layanan jaringan media sosial yang khas bisa berbagi konten, komunitas web, dan forum internet media sosial dari alat dan komunitas yang berbeda. Penggunaan media sosial itu harus direncanakan, dikomunikasikan dan di program untuk meningkatkan kredibilitas partai. komunikasi organisasi adalah pertimbangan yang penting untuk memastikan cukup interaksi dalam platform media sosial.

Dapat disimpulkan bahwa media sosial telah memainkan dan akan terus memainkan peran penting dalam kampanye politik politik 2014. Sejauh penggunaan masa depan media sosial melalui platform seperti Facebook , Twitter , dan Youtube , kandidat politik akan terus berinteraksi dengan pendukung dan menerima dukungan dalam bentuk sumbangan dan relawan.

2. Penelitian kedua dilakukan oleh (Januarharyono, 2019) yang berjudul Peran Pemuda Di Era Globalisasi menggunakan jenis penelitian kualitatif. Hasil penelitian adalah Dilihat dari perilaku, tingkah laku pemuda sekarang sudah mulai terlihat apatis, artinya perilaku tidak peduli terhadap suatu kesosialisasian masyarakat, padahal hal tersebut sangat diperlukan untuk meneruskan kehidupan bermasyarakat sekarang ini. Pemuda terlihat bertindak sesuka hati, artinya tidak peduli kejadian apa yang sedang terjadi dan tidak banyak mendengar apa kata orang asalkan menurutnya baik terus dilakukannya. Golongan pemuda terhadap masyarakat sekarang ini, tidak mendengarkan apa kata orangtua terdahulu, padahal orang terdahulu sangat memerlukan adanya keaktifan, kepedulian, dan kreatifitas dari pemuda sekarang agar mampu terus berkembang di dalam kehidupan bermasyarakat dan dapat memimpinya jika suatu saat orang terdahulu kita sudah tidak ada. Menganut kebebasan pemuda, mengakibatkan pemuda melakukan tindakan anarkis, moral pemuda menjadi rusak oleh karena itu rasa cinta terhadap budaya atau kebiasaan-kebiasaan yang terjadi dimasyarakat akan tidak ada artinya

sama sekali jika hal tersebut terjadi. Adanya perkembangan zaman yang disertai dengan teknologi ini, kita harus semakin semangat untuk mempertahankan budaya yang telah ada. Dengan adanya jiwa kepedulian dan cinta terhadap lingkungan sendiri hal buruk akan jauh dari kita karena kepedulian memunculkan rasa kebersamaan yang kokoh dan tidak dapat tergoyahkan. Era globalisasi merupakan proses mendunia, dimana untuk menjangkau segala urusan yang mencakup perkembangan zaman yaitu modernisasi sudah semakin meningkat. Baik dalam perkembangan keilmuan, pengetahuan serta dukungan teknologi untuk mencapai proses perkembangan budaya manusia, dengan adanya transportasi dan komunikasi yang menyebabkan manusia fokus terhadap segala kecanggihan teknologi. Dahsyatnya arus informasi akibat kemajuan teknologi informasi ini ternyata tidak dapat dibendung oleh pembatas yang dibangun untuk mencegah masuknya pengaruh dari luar.

3. Yang terakhir penelitian dilakukan oleh (Nur Bintari & Darmawan, 2016) yang berjudul Peran Pemuda Sebagai Penerus Tradisi Sambatan Dalam Rangka Pembentukan Karakter Gotong Royong menggunakan metode kualitatif. Hasil penelitian Hasil penelitian adalah peran pemuda sebagai generasi penerus tradisi, mengkaji dan memahami tradisi, mendampingi generasi penerus dalam proses pemahaman, implementasi, dan evaluasi. Peran pemuda dalam sambatan perlu ditingkatkan sebagai bentuk pengabdian kepada masyarakat Bentuk sambatan adalah pengajian “sinoman” “ngecor”, bantuan-bantuan di rumah duka dan pengabdian

masyarakat Sambatan sebagai media yang dapat membangun paradigma pemuda yang gotong royong. upaya meningkatkan apresiasi generasi muda dengan menciptakan kegiatan modern memahami kondisi psikologis remaja, dan menciptakan pelatihan kewirausahaan.

## **B. Teori dan Konsep**

### **1. Partisipasi Politik**

Partisipasi berasal dari Bahasa latin yaitu pars yang berarti berbagi capera yang berarti berperan dalam kegiatan atau kegiatan politik negara. Secara bersama-sama berarti berperan dalam kegiatan politik atau kegiatan negara (Suharno, 2004:102-102).

Partisipasi adalah arti dari kata "partisipasi", yang berarti bahwa warga Negara biasa terlibat dalam mempengaruhi proses pembuatan dan pelaksanaan kebijakan publik. Pada dasarnya, aktivitas warga negara dibagi menjadi dua kategori:

- 1) Mempengaruhi isi kebijakan umum, dan
- 2) Ikut membuat dan melaksanakan keputusan politik.

Dengan kata lain, perilaku politik adalah partisipasi politik, tetapi partisipasi politik tidak selalu merupakan perilaku politik.

Partisipasi politik secara literal berarti "kegiatan legal oleh warga perorangan yang secara langsung atau tidak ditunjuk untuk mempengaruhi pilihan petinggi pemerintah atau tindakan mereka." Parry, Mosley, dan Day juga menyatakan bahwa lingkup partisipasi politik lainnya dibatasi, menggambarkannya sebagai, "keikutsertaan dalam

proses formulasi, pengesahan, dan pelaksanaan kebijakan pemerintah." Jika demikian, hanya perwakilan rakyat dan pejabat pemerintah yang bertanggung jawab atas keputusan yang dibuat berdasarkan partisipasi politik warga. Akibatnya, jelas bahwa partisipasi politik lebih terkait dengan demokrasi politik, yang memungkinkan aspirasi masyarakat sipil yang sebenarnya. Setelah itu, aspirasi tersebut dituangkan dalam tindakan individu.

Partisipasi politik adalah kegiatan seseorang, kelompok, atau organisasi untuk ikut secara aktif dalam kehidupan politik. Misalnya, ikut pemilu, memengaruhi pengambilan keputusan, dan ikut partai politik (Kaelola, 2009: 222). Menurut Davis dalam Sastroadmojo (1995:85) partisipasi politik adalah sebagai mental dan emosional yang mendorong untuk memberikan sumbangan kepada tujuan atau cita-cita kelompok atau turut bertanggung jawab padanya (Nur Wardhani, 2018).

Menurut Miriam Budiardjo (2008:367), partisipasi politik adalah kegiatan seorang atau kelompok orang untuk berpartisipasi secara aktif dalam kehidupan politik, seperti memilih peminan negara dan mempengaruhi kebijakan pemerintah secara langsung atau tidak langsung. Kegiatan ini termasuk hal-hal seperti memberikan suara dalam pemilihan umum, menghadiri rapat umum, berhubungan dengan orang-orang di pemerintahan atau di parlemen, menjadi anggota partai politik atau gerakan sosial dengan tindakan langsung, dan sebagainya. (kharisma dwira, 2014).

Agustino (2007:58) menyebutkan partisipasi sebagai salah satu aspek penting dari demokrasi. Asumsi dasar tentang demokrasi dan partisipasi adalah bahwa rakyatlah yang paling tahu apa yang baik bagi mereka. Karena politik yang dibuat dan diambil oleh pemerintah menyangkut dan mempengaruhi kehidupan warga negara, maka warga negara berhak ikut serta menentukan isi keputusan politik. Namun, keputusan politik melibatkan dan mempengaruhi kehidupan warga negara, sehingga warga negara memiliki hak untuk mempengaruhi pengambilan keputusan dan pelaksanaannya.

Partisipasi politik adalah upaya orang-orang di suatu negara untuk tetap mandiri sebagai individu dan berdampak pada kebijakan yang dibuat oleh pemerintah. Partisipasi dapat terorganisir atau spontan, terorganisir atau spontan, konsisten atau sporadis, bijaksana atau konfrontatif, legal atau ilegal, dan efektif atau tidak efektif. Ditulis oleh Miriam Budoarjo, Samuel P. Huntington, dan Joan M. Nelson pada tahun 2015.

Dalam pandangan umum tentang partisipasi politik, Miriam Budiarmo menyatakan bahwa partisipasi politik dapat diartikan sebagai kegiatan individu atau kelompok untuk berpartisipasi dan berpartisipasi aktif dalam kehidupan politik, termasuk namun tidak terbatas pada memilih pemimpin negara dan, secara lambat atau cepat, mempengaruhi kebijakan pemerintah.

Kegiatan ini termasuk berbagai tindakan, seperti menghadiri rapat umum, memberikan suara dalam pemilihan umum, menjalin hubungan

dengan pejabat atau anggota parlemen, menjadi anggota partai atau gerakan sosial, dan sebagainya (Miriam Budiarjo, 2015).

Selain itu, Ramlan Surbakti (2010) memberikan pengertian yang sejalan dengan pengertian sebelumnya tentang partisipasi politik, yang menyatakan bahwa partisipasi politik adalah kegiatan warga negara biasa yang memengaruhi proses pembuatan dan pelaksanaan kebijakan publik dan berpartisipasi dalam pemilihan pemimpin pemerintahan. Partisipasi politik juga didefinisikan sebagai partisipasi warga negara dalam pembuatan dan pelaksanaan kebijakan publik.

Berdasarkan beberapa pendapat yang dikemukakan oleh para ahli di atas, dapat disimpulkan bahwa partisipasi politik adalah hal-hal yang berkaitan dengan kegiatan seseorang atau sekelompok orang secara sukarela yang terlibat dalam penentuan atau pengambilan kebijakan pemerintah, baik dalam hal pemilihan pemimpin maupun penentuan sikap mereka terhadap kebijakan publik yang dibuat oleh pemerintah untuk dilaksanakan, baik secara langsung maupun tidak langsung dengan cara konvensional.

Menurut definisi tersebut, partisipasi politik tidak mencakup tindakan pejabat birokrasi, partai politik, atau lobbyist profesional yang berfungsi untuk mempengaruhi kebijakan politik yang dibuat oleh pemerintah, seperti memberikan hak suara.

Pada dasarnya, partisipasi adalah kegiatan yang dilakukan oleh warga negara untuk berpartisipasi dalam pengambilan keputusan dengan

tujuan untuk mempengaruhi bagaimana pemerintah membuat keputusan. "Partisipasi politik" adalah istilah yang telah digunakan untuk berbagai hal yang berkaitan dengan sikap, perilaku, dan persepsi yang merupakan komponen penting dari partisipasi politik. Herbert McClosky berpendapat bahwa partisipasi politik berarti kegiatan sukarela di mana anggota masyarakat berpartisipasi (Zulfikar, 2018).

Partisipasi yang dimobilisasi atau dipromosikan oleh pihak lain berbeda dari partisipasi otonom, menurut ilmuwan politik Huntington dan Nelson dalam Anwar (2015:77). Partisipasi otonom dianggap sebagai bentuk sosialisasi politik dan komunikasi politik yang efektif. Mayoritas warga negara yang terdidik menyadari hak-hak dan kedaulatannya, dan percaya bahwa berpartisipasi dalam kegiatan politik akan menguntungkan dan berdampak besar. Sebaliknya, partisipasi politik yang dimobilisasi adalah partisipasi politik yang tidak disengaja yang dilakukan oleh kandidat, kelompok kampanye, partai politik, atau pejabat pemerintah. Mayoritas warga negara yang tidak terdidik tidak menyadari hak dan kedaulatannya, yang berarti mereka harus dimobilisasi.

Menurut Rush dan Althoff dalam Damsan (2010:185), orang yang memegang posisi politik atau administratif memiliki posisi tertinggi dalam partisipasi politik. Peserta politik yang paling rendah adalah apatis, atau tidak terlibat sama sekali dalam kegiatan politik. Dalam hirarki partisipasi politik, segitiga vertikal menunjukkan hirarki dan segitiga horizontal menunjukkan tingkat partisipasi masyarakat. Semakin tinggi

hirarki partisipasi politik, semakin rendah partisipasi masyarakat. (Hikmah, 2020).

Elit pemuda Muhammadiyah memainkan peran sentral dalam merumuskan dan mengrahkan aktivisme politik organisasi. Mereka memiliki platfrom untuk mengartikulasikan visi politik dan mengoordinasikan aksi-aksi yang mendukung kandidat atau isu tertentu. Dalam kontestasi pemiliha umum, elit pemuda Muhammadiyah sering menjadi juru bicara yang efektif dalam menyebarkan pesan-pesan politik kepada masyarakat.

Dalam sebuah penelitian yang dilakukan oleh smith (2021) tentang organisasi pemuda dalam pemilihan umum di Indonesia, ia menunjukkan bahwa pemuda Muhammadiyah memiliki kemampuan untuk menggerakkan massa dan memobilisasi pemilih dalam skala yang signifikan. Hal ini terlihat dalam pemilihan umum terakhir di Sulawesi selatan, dimana pemuda Muhammadiyah berperan aktif dalam mengadakan acara kampanye, debat publik, dan kegiatan-kegiatan lainnya yang bertujuan untuk meningkatkan partisipasi pemilih.

#### **a. Bentuk-Bentuk Partisipasi Politik**

Menurut Gabriel Almond (dalam **Mas'oed dan MacAndrews** 2000: 67) partisipasi politik terbagi dalam 2(dua) bentuk, yakni secara Konvesional dan Non Konvensional.

Partisipasi politik secara konvensional menurut Grabriel Amond adalah:

1. Pemberian suara
2. Diskusi politik
3. Berpartisipasi dalam kegiatan advokasi politik
4. Membentuk dan bergabung dalam kelompok minat
5. Komunikasi pribadi dengan para pemimpin dan administrative.

Sedangkan partisipasi politik non-konvensional menurut Gabriel Amond adalah meliputi:

1. Pengajuan petisi
2. Berdemonstrasi
3. Konfrontasi
4. Mogok
5. Tindakan kekerasan politik harta benda (perusakan, pengeboman, pembakaran)
6. Tindakan kekerasan politik terhadap manusia (penculikan pembunuhan)

Bentuk-bentuk partisipasi politik mahasiswa tidak hanya non-konvensional tetapi juga konvensional. Berdasarkan bentuk-bentuk partisipasi politik yang dikemukakan oleh Almond of Anthonius (2012:70), bentuk umum partisipasi mahasiswa antara lain diskusi politik, membentuk dan bergabung dengan kelompok kepentingan, dan berkomunikasi langsung dengan pejabat. Pada saat yang sama, dalam bentuk yang tidak biasa, yaitu petisi, protes, bentrok, tindakan

kekerasan, ada bebbagai potensi (misalnya perusakan peralatan di ruangan publik) (kharisma dwira, 2014).

Bentuk aktivisme pemuda Muhammadiyah bukan hanya sekedar agen perubahan social, tetapi juga memiliki potensi untuk menjadi kekuatan politik yang berpengaruh dalam mendukung kandidat-kandidat dengan pandangan dan nilai-nilai sejalan. Partisipasi mereka dalam aktivisme politik di Sulawesi selatan dapat dilihat melalui beberapa bentuk seperti kampanye, dukungan terhadap calon tertentu, dan penyebaran informasi politik kepada masyarakat.

Dukungan dari pemuda Muhammadiyah terhadap kandidat-kandidat politik tertentu dapat memiliki dampak yang signifikan terhadap hasil pemilihan umum. Hal ini terutama terjadi jika organisasi ini mampu menggerakkan massa yang besar dan memiliki basis pengikut yang kuat di daerah tersebut

Dalam penelitian yang dilakukan oleh Brown (2020) tentang pengaruh pemuda Muhammadiyah dalam pemilihan umum di berbagai wilayah Indonesia, ia menunjukkan bahwa dukungan dari organisasi muda ini dapat menjadi faktor penentu dalam memenangkan kontestasi politik. Pemilih yang terpengaruh oleh pemuda Muhammadiyah cenderung memberikan suara mereka kepada kandidat yang didukung oleh organisasi tersebut, teruajian, dan jika kandidat tersebut memiliki pandang politik yang sejalan dengan nilai-nilai pemuda Muhammadiyah.

Salah satu contoh konkret dari aktivisme elit oleh pemuda Muhammadiyah adalah peran mereka dalam menggalng dukungan untuk kandidat-kandidat yang sejalan dengan nilai-nilai organisasi. Melalui ceramah, pengajian dan media sosial, mereka membangun narasi yang menghubungkan aspirasi agama dengan kepentingan politik. Hal ini memungkinkan pesan-pesan politik tersebut dapat diterima dengan lebih baik oleh masyarakat, terutama yang memiliki latar belakang keagamaan yang kuat.

**b. Penyebab Timbulnya Gerakan Partisipasi politik**

Kesadaran politik warga negara merupakan penentu partisipasi politik Masyarakat, yaitu masalah yang berkaitan dengan pengetahuan, kesadaran akan hak dan kewajiban yang berkaitan dengan lingkungan dan kegiatan Masyarakat. Tindakan politik adalah sejauh mana seseorang berpartisipasi dalam proses itu, dari partisipasi politik. Berangkat dari fenomena tersebut, W.page mengajukan model partisipasi dalam empat jenis (Rahman, 2007:289), yaitu:

- 1) Kesadaran politik yang tinggi dan kepercayaan pada pemerintah tinggi memiliki kecenderungan untuk berpartisipasi secara aktif dalam politik.
- 2) Sebaliknya, kesadaran dan keyakinan sangat rendah, sehingga partisipasi politik menjadi apatis dan pasif.

- 3) Kesadaran politik yang tinggi tetapi kurang percaya pada pemerintah menyebabkan perilaku yang muncul bersifat militant radikal.
- 4) Karena kurangnya kesadaran politik tetapi tingginya kepercayaan pada pemerintah, partisipasinya sangat pasif, sehingga hanya bergantung pada hasil politik.

Faktor kesadaran politik dan kepercayaan terhadap pemerintah bukanlah faktor independent variable independent artinya faktor tersebut dipengaruhi oleh faktor-faktor seperti status sosial ekonomi, dan hubungan politik, orang-orang dalam organisasi, jadi hubungan antara keduanya adalah faktor tersebut dapat dijelaskan sebagai berikut: status sosial dan ekonomi, afiliasi politik, dan pengalaman organisasi adalah variable independent. Persepsi politik dan kepercayaan terhadap pemerintah merupakan variable intervensi dan partisipasi politik merupakan variable dependent.

Ada lima alasan mengapa Gerakan ke arah partisipasi politik yang lebih luas muncul, menurut Myron weiter (dalam syahrial, 2011:123-124).

- 1) Modernisasi dalam segala bidang kehidupan menghasilkan tuntutan masyarakat yang lebih besar untuk berpartisipasi dalam kekuasaan politik.
- 2) Pergeseran struktur kelas sosial. Persoalan tentang siapa yang berhak untuk berpartisipasi dalam pengambilan keputusan politik

menjadi sangat penting, dan ini menyebabkan perubahan dalam pola partisipasi politik.

- 3) Pengaruh intelektual dan media massa kontemporer. Sebelum mereka mencapai industrialisasi dan modernisasi yang cukup matang, negara-negara baru telah menerima gagasan demokrasi partisipasi.
- 4) Konflik antara kelompok yang berkuasa dalam politik. Dalam konflik elit, dukungan rakyat dicari; kelas menengah berjuang melawan aristokrat, menarik kaum buruh, dan membantu memperluas hak pilih rakyat.

Pemerintah sangat terlibat dalam urusan sosial, ekonomi dan budaya. Memperluas lingkup kegiatan pemerintah sering merangsang munculnya tuntutan terorganisir untuk kesempatan berpartisipasi dalam pengambilan keputusan politik. Hal yang sama dijelaskan oleh Agustino (2007:59) bahwa partisipasi politik, baik mempengaruhi isi kebijakan mampu ikut serta dalam perumusan dan pelaksanaan isi kebijakan, akan muncul dan mengakibatkan jika terlebih dahulu terjadi modernisasi. Modernisasi terjadi ketika penduduk kota baru, seperti: pekerja, pedagang, dan professional mereka dapat mempengaruhi Nasib mereka sendiri dengan berpartisipasi dalam semua kegiatan pemerintah, sehingga dengan asumsi mapan mereka semakin membutuhkan partisipasi aktif dalam proses politik.

Kedua, munculnya peningkatan partisipasi Masyarakat juga dapat dipengaruhi oleh perubahan struktur kelas sosial Masyarakat. Ketika terjadi perubahan sosial, akan terbentuk kelas-kelas sosial baru yang sebelumnya tidak ada dalam Masyarakat tradisional. Salah satu dari dua bentuk pembentukan kelas sosial baru adalah kelas pekerja baru dan kelas menengah, yang berkembang dan berubah dalam proses industrialisasi dan modernisasi.

Ketiga, dampak dari intelektual moderen dan media. Jauh sebelum negara-negara yang baru mendapat kemerdekaan mulai mengembangkan industrialisasi dan modernisasi yang cukup matang, ide demokratisasi partisipasi disebarkan ke negara-negara tersebut oleh intelektual dan media moderen. Partisipasi politik publik meningkat melalui dua lembaga ini. Tidak dapat disangkal bahwa gerakan demokratisasi global telah sangat dipengaruhi oleh reformasi Indonesia tahun 1998.

Keempat, karena konflik antara kelompok politik, partisipasi dalam masyarakat ini meningkat.

Kelima, kritik terhadap pemerintah karena keterlibatan yang luas dalam masalah budaya, sosial, dan ekonomi telah menyebabkan partisipasi politik warga negara meningkat. Aktivitas pemerintah dalam berbagai mata pencaharian seringkali melebihi kebutuhan warga negara untuk berpartisipasi aktif dalam pengambilan keputusan publik.

## 2. Konsep Pemuda

Menurut Ben Anderson dalam Karina (2008), kaum muda memiliki kesempatan untuk dilatih dan berkeja sebagai subjek dan penghubung yang menghubungkan masa kini dan masa depan. Kepemudaan adalah definisi yang lebih tepat dari semangat dan kualitas; namun, partisipasi kepemudaan tidak hanya bergantung pada indeks usia. Mereka dapat menghancurkan kolonialisme secara material dan rohani karena ketabahan mereka dalam perjuangan kemerdekaan.

Menurut Oktavijani (2013), generasi muda memiliki kemampuan tersembunyi yang dapat diubah menjadi kemampuan nyata. Selain itu, generasi muda memiliki potensi untuk mencapai prestasi kerja yang tinggi karena mereka memiliki kecerdasan intelektual, emosional, sosial, bahasa, dan seni. Mereka memiliki potensi moral yang dapat diubah dan dikembangkan menjadi akhlak yang positif sehingga mereka dapat berpartisipasi aktif dalam pembangunan negara dan bangsa yang penuh dengan kejujuran, moral yang tinggi, dan tanggung jawab atas tugasnya (Hikmah, 2020).

Setiap negara di dunia harus memprioritaskan pembangunan kepemudaan karena pemuda adalah aset terbesar negara dan tumpuan harapan untuk mengembalikan cita-cita bangsa. Mereka juga merupakan bagian dari roda waktu yang kembali menjadi agen perubahan (Dewantara dan Syaifullah, 2008:46). Tidak dapat dipungkiri bahwa setiap negara berusaha untuk meningkatkan pengetahuan, keterampilan, dan sifat

pemuda karena peran dan partisipasi pemuda sangat penting dalam membangun kesejahteraan masyarakat. Menurut Tilaar (1991:34), orang yang mengontrol masa muda mereka akan mengontrol masa depan mereka. Pada dasarnya, pemuda memainkan peran yang sangat penting dalam kemajuan negara Indonesia.

Pemuda adalah karakter individu dengan ciri-ciri khusus seperti revolusioner, optimis, progresif, beritika dan sifat-sifat lain yang dirasakan dan diimplementasikan dengan semangat pemuda untuk memimpin negara ke arah yang lebih baik. Betapa pentingnya peran pemuda dalam suatu negara. Dalam kisah sejarah perjalanan bangsa ini, peran pemuda selalu menjadi pilar sekaligus penggerak perubahan sosial untuk mencapai kemandirian dan kemajuan bangsa (Abdul Muqsih, n.d.).

Pemuda juga merupakan harapan bangsa, sebenarnya generasi yang akan meneruskan perjuangan sebelumnya, maka wajar dikatakan demikian karena merupakan harapan masyarakat dan bangsa. Hal tersebut didasari bahwa peran pemuda cukup penting dalam sistem berbangsa dan bernegara jika mampu menjadi pemuda, orang yang menjunjung standar moral (Youth, n.d.).

Krisnawati (2014) mengatakan bahwa ada dua cara untuk melihat peran politik pemuda. Pertama, mereka berpartisipasi dalam sistem politik, baik di atas maupun di bawah struktur politik. Pemuda merupakan komponen penting dari sistem pemerintahan di atas struktur politik. Pemuda harus memahami hak dan kewajiban mereka sebagai warga

negara, termasuk kewajiban untuk melindungi negara mereka sendiri. Dalam struktur politik, mereka dapat berpartisipasi dalam partai politik, kelompok kepentingan, kelompok penekan, dan kelompok tidak resmi. Ia adalah arena politik di mana anak muda dapat berpartisipasi. (Hikmah, 2020).

### 3. Kontestasi

Menurut Gustaf Kusno dalam Putri (2021), kata "kontestasi" tampaknya berasal dari kata bahasa Inggris "contestation". Namun demikian, kata "kontestan" sudah masuk ke dalamnya, yang dalam KBBI berarti "pemilihan, sayembara, dan lain-lain". Sebenarnya, kontestasi adalah arena di mana partai politik bersaing, terutama dalam pemilihan legislatif. Ini didasarkan pada kenyataan bahwa para legislator adalah representasi resmi masyarakat, karena mereka membuat perundang-undangan yang dirasakan langsung oleh masyarakat.

Oleh karena itu, kontestasi legislatif sangat kompetitif, terutama di Dewan Perwakilan Rakyat Daerah. Di satu sisi, cakupan wilayah yang terbatas dan jumlah pemilih yang terbatas, menimbulkan persaingan yang sengit.

Menurut Oxford Dictionarie, kontestasi adalah proses perselisihan atau perdebatan, seperti dalam kebijakan sosial dan bahkan dalam pemilihan umum. Di sini, orang berdebat dan berdebat tentang ide-ide partai tersebut. (Ramadhika Dwi Poetra, 2019).

Pemilu menurut Suryo Untoro adalah hak yang diberikan kepada masyarakat untuk memilih pemimpin beserta wakil-wakilnya, baik yang duduk dilembaga eksekutif maupun legislatif. Dari pemaparan itu dapat dibuat kesimpulan bahwa pemilihan umum secara luas merupakan suatu sara yang penting bagi kehidupan negara yang berpedoman pada demokrasi dengan memberikan kesempatan secara luas kepada masyarakat untuk berpartisipasi melalu suaranya (Moento, 2020).

T. May Rudy menyebutkan, Pemilihan umum merupakan sesuatu yang penting didalam kehidupan kenegaraan. Pemilu adalah sebagai pengaplikasian dari sistem demokrasi dan melalui pemilihan umum tersebut rakyat dapat memilih wakil rakyat duduk didalam parlemen ataupun pemerintahan, peserta pemilu adalah partai-partai politik, yaitu partai politik yang menyalurkan berbagai aspirasi rakyat melalui pemilihan umum (Zico Junius Fernando, Wiwit Pratiwi, 2022).

Ali Moertopo mengatakan bahwa pemilu pada dasarnya adalah cara seseorang dapat menjalankan kekuasaannya sesuai dengan standar yang terkandung dalam Pembukaan UUD 1945. Pemilu sendiri adalah organisasi yang bergantung pada popularitas. yang memilih perseorangan dari utusan perseorangan di MPR, DPR, dan DPRD, yang bertanggung jawab untuk bekerja sama dengan penguasa umum, memutuskan masalah legislasi dan penyelenggaraan pemerintahan negara. (Fatimah, 2023).

### C. Kerangka Pikir



### 2.2 Bagan Kerangka Pikiri

### D. Fokus Penelitian

Fokus penelitian ini adalah untuk mengetahui bagaimana elit pemuda Muhammadiyah di Makassar terlibat dalam aktivisme politik selama kontestasi pemilihan umum. Penelitian ini akan menjelaskan peran serta dan kontribusi mereka dalam proses politik, serta menganalisis diskursus yang dilakukan oleh mereka dalam Upaya mempengaruhi hasil pemilihan umum di wilayah tersebut. Dalam rangka mencapai pemahaman lebih mendalam tentang dinamika politik pemuda Muhammadiyah, penelitian ini akan menggali aspek-aspek seperti motivasi, strategi, dan dampak dari aktivisme politik mereka dalam konteks pemilihan umum di Makassar.

## E. Deskripsi Fokus Penelitian

Dari focus penelitian yang telah ditentukan dan yang akan menjadi gambaran dari penelitian terkait aktivisme politik elit pemuda Muhammadiyah

### 1. Kampanye

Kampanye politik adalah upaya terorganisir yang berusaha mempengaruhi proses pengambilan keputusan dalam kelompok tertentu. Dalam demokrasi, kampanye politik sering mengacu pada kampanye pemilu, di mana calon atau kandidat pemimpin dipilih. Dalam beberapa kasus di Negara tertentu, ada istilah referendum, yaitu penentuan kebijakan tertentu yang melibatkan suara rakyat.

### 2. Dukungan terhadap calon

Bentuk dukungan terhadap calon pemilu dapat dilihat melalui partisipasi aktif dalam kampanye calon pemilu, baik dengan menyebarkan informasi positif mengenai visi dan programnya kepada teman dan keluarga, maupun dengan menikuti acara-acara kampanye ataupun dukungan secara finansial. Selain itu, dukungan juga bisa berupa penggunaan media sosial untuk mempromosikan calon, dan terlibat dalam debat politik untuk membeber pandangan dan visi yang disusun oleh calon.

### 3. Penyebaran informasi politik

Penyebaran informasi politik merujuk kepada proses dimana informasi berkaitan dengan politik, seperti berita, pandangan politik, atau isu-isu politik, disampaikan kepada masyarakat melalui berbagai saluran komunikasi, termasuk media massa, sosial media, debat politik, dan

pertemuan awam. Penyebaran informasi politik memainkan peranan penting dalam membentuk pandangan dan kefahaman Masyarakat terhadap isu-isu politik, calon politik, dan parti politik, serta mempengaruhi proses dekmokratif dan pemilihan umum.



## **BAB III**

### **METODE PENELITIAN**

#### **A. Waktu dan Lokasi Penelitian**

##### **1. Waktu Penelitian**

waktu penelitian ini dilakukan pada tanggal 14 februari 2024 sampai 14 maret 2024 setelah seminar proposal.

##### **2. Lokasi Penelitian**

Lokasi Penelitian ini bertempat di Kantor Lembaga Hikmah Dan Kebijakan Publik.

#### **B. Jenis dan Tipe Penelitian**

Jenis penelitian kualitatif digunakan dalam penelitian ini untuk memberikan gambaran tentang aktivisme politik pemuda Muhammadiyah dalam kontestasi pemilihan calon DPRD Makassar 2024. Jenis penelitian yang digunakan adalah deskriptif kualitatif. Penelitian ini dilakukan karena data dituliskan diperoleh dari kata-kata, tulisan, dan dokumen dari informan yang diteliti.

#### **C. Sumber Data**

Sumber data dari penelitian ini ada 2 (dua), data primer dan data sekunder yang sesuai dengan tujuan penelitian ini.

##### **1. Data Primer**

Data primer adalah data yang dikumpulkan melalui wawancara atau langsung dari subjek penelitian (respon).

## 2. Data Skunder

Data sekunder adalah informasi yang diperoleh melalui membaca atau belajar perpustakaan, buku atau literatur yang berhubungan dengan masalah tersebut internal, dokumen kelembagaan dan laporan yang berkaitan dengan kebutuhan informasi penelitian.

### D. Informan

L.J. Moleong menyatakan bahwa informan adalah individu yang terbiasa memberikan informasi tentang situasi dan kondisi lingkungan penelitian. Oleh karena itu, informan harus memiliki pengetahuan dan pengalaman yang luas tentang objek penelitian (Iskandar & Hamdani, 2017). Selain itu, informan, menurut Andi (2010:147), adalah individu yang memverifikasi dan memahami fakta, data, atau informasi yang menjadi subjek penelitian.

Penulis memahami dari penjelasan bahwa informan bertindak sebagai atasan dan bawahan. Karena informan langsung terlibat dalam kegiatan yang akan diteliti, terjadi komunikasi terus menerus.

Tabel 3.1 Informan Penelitian

| No | Nama                             | Jabatan                   | Inisial |
|----|----------------------------------|---------------------------|---------|
| 1. | Dr. Muhammad Ramli Haba, SH., MH | Ketua LKHP                | RH      |
| 2. | Awang Dermawang, S.I.Kom         | Ketua Pemuda Muhammadiyah | AD      |
| 3. | Fauzan                           | Pemudah Muhammadiyah      | F       |
| 4. | Erwin                            | Pemudah Muhammadiyah      | E       |
| 5. | Kushardi                         | Masyarakat                | K       |

## E. Teknik Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian ini dapat digunakan di berbagai lingkungan, dari berbagai sumber, dan dengan berbagai cara. Oleh karena itu, teknik pengumpulan data harus digunakan dengan cepat dan tepat sesuai dengan masalah dan tujuan penelitian. Berikut adalah beberapa metode yang membantu penelitian ini:

### 1. Observasi

Observasi adalah metode pengumpulan data yang dilakukan oleh pengamat yang mencakup catatan tentang keadaan atau perilaku objek sasaran. Dalam kasus ini, peneliti melakukan observasi langsung yang berkaitan dengan karakteristik aktivisme itik elit pemuda Muhammadiyah dalam pemilihan umum di Makassar.

### 2. Wawancara

Wawancara, proses interaktif antara pewawancara dan responden, digunakan untuk mengumpulkan informasi dengan melakukan wawancara langsung (komunikasi langsung) dengan responden sesuai dengan jenis data dan informasi yang diperlukan untuk penelitian ini.

### 3. Dokumentasi

Metode dokumentasi ini meningkatkan metode observasi dan wawancara, meningkatkan keakuratan dan kebenaran data atau informasi yang dikumpulkan dari sumber dokumentasi industri, dan dapat digunakan sebagai sumber untuk memverifikasi keakuratan informasi.

## F. Teknik Analisis Data

Analisis data adalah cara peneliti mengelola data yang dikumpulkan untuk membuat kesimpulan penelitian, karena informasi yang diperoleh karena informasi dari peneliti tidak dapat diperoleh. Dengan demikian, analisis data menjadi bagian yang sangat penting metode ilmiah, karena menanalisis data ini bisa lebih dalam pemecahan masalah yang signifikan dan bermakna. Mengenai teknik analisis data yang digunakan dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Reduksi data—Reduksi data adalah proses penyusunan data yang didasarkan pada apa yang diperoleh dengan mereduksi, merangkum, memilih yang paling penting, memfokuskan pada yang paling penting, dan mencari konsep, tema, dan kategori tertentu dari data.
2. Penyajian data: Data dikategorikan menurut pokok masalah dan disajikan dalam bentuk matriks, hubungan antar pola, dll.
3. Pentimpulan dan verifikasi: Menggambarkan atau memverifikasi data yang akan diinterpretasikan dalam cerita kualitatif dan kemudian membuat kesimpulan tentang arti yang dihasilkan dari data tersebut.

## **BAB IV**

### **HASIL DAN PEMBAHASAN**

#### **A. Deskripsi Objek Penelitian**

##### **1. Gambaran Umum Kota Makassar**

Kota Makassar (Macassar, Mangkasar, Ujung Pandang (1971-1999)) adalah salah satu kota metropolitan di Indonesia dan sekaligus sebagai ibu kota provinsi Sulawesi Selatan. Kota Makassar merupakan kota terbesar keempat di Indonesia dan terbesar di Kawasan Timur Indonesia. Sebagai pusat pelayanan di Kawasan Timur Indonesia (KTI), Kota Makassar berperan sebagai pusat perdagangan dan jasa, pusat kegiatan industri, pusat kegiatan pemerintahan, simpul jasa angkutan barang dan penumpang baik darat, laut maupun udara dan pusat pelayanan pendidikan dan kesehatan.

Kota Makassar mempunyai posisi strategis karena berada di persimpangan jalur lalu lintas dari arah selatan dan utara dalam propinsi di Sulawesi, dari wilayah kawasan Barat ke wilayah kawasan Timur Indonesia dan dari wilayah utara ke wilayah selatan Indonesia. Dengan kata lain, wilayah kota Makassar berada ko ordinat 119 derajat bujur timur dan 5,8 derajat lintang selatan dengan ketinggian yang bervariasi antara 1-25 meter dari permukaan laut. Kota Makassar merupakan daerah pantai yang datar dengan kemiringan 0 - 5 derajat ke arah barat, diapit dua muara sungai yakni sungai Tallo yang bermuara di bagian utara kota dan sungai Jeneberang yang bermuara di

selatan kota. Luas wilayah kota Makassar seluruhnya berjumlah kurang lebih 175,77 Km<sup>2</sup> daratan dan termasuk 11 pulau di selat Makassar ditambah luas wilayah perairan kurang lebih 100 Km<sup>2</sup>.

Secara administrasi kota ini terdiri dari 14 kecamatan dan 143 kelurahan. Kota ini berada pada ketinggian antara 0-25 m dari permukaan laut. Penduduk Kota Makassar tahun 2010 tercatat sebanyak 1.339.374 jiwa yang terdiri dari 661.379 laki-laki dan 677.995 perempuan. Sementara itu komposisi penduduk menurut jenis kelamin dapat ditunjukkan dengan rasio jenis kelamin penduduk kota Makassar, yaitu sekitar 92,17 % yang berarti setiap 100 penduduk wanita terdapat 92 penduduk laki-laki. Kota ini tergolong salah satu kota terbesar di Indonesia dari aspek pembangunannya dan secara demografis dengan berbagai suku bangsa yang menetap di kota ini. Suku yang signifikan jumlahnya di kota Makassar adalah suku Makassar, Bugis, Toraja, Mandar, Buton, Jawa, dan Tionghoa

#### **B. Aktivisme Politik Pemuda Muhammadiyah Terhadap Hasil Pemilihan Calon Anggota DPRD Kota Makassar Tahun 2024**

Peneliti mengemukakan atau mengangkat masalah dan menggunakan indikator teori dalam kerangka pikir untuk melakukan penelitian dan menemukan solusi. Sebagaimana telah dijelaskan sebelumnya, penelitian ini menggunakan jenis penelitian kualitatif, dan untuk menjawab masalah, menggunakan observasi, wawancara dan dokumentasi. Selanjutnya, teknik analisis kualitatif yaitu, penampilan data

atau pengungkapan fakta-fakta dalam bentuk naratif, akan digunakan untuk menganalisis hasil observasi, wawancara, dan dokumentasi. Peneliti menggunakan teknik ini untuk mengevaluasi hasil observasi dan wawancara sebagai berikut;

#### 1. Kampanye

Kampanye merujuk pada serangkaian upaya yang direncanakan dan dilaksanakan untuk mencapai tujuan tertentu. Secara umum, kampanye melibatkan penggunaan berbagai strategi dan taktik untuk mempengaruhi opini publik, memobilisasi dukungan, atau mencapai perubahan perilaku. Tujuan kampanye bervariasi tergantung pada konteks dan tujuan yang ingin dicapai. Beberapa kampanye bertujuan untuk memenangkan pemilihan memenangkan pemilihan, meraih dukungan untuk suatu isu sosial atau lingkungan, meningkatkan kesadaran akan masalah tertentu, atau mempromosikan produk atau layanan. Dalam konteks politik, kampanye sering kali berfokus pada memenangkan pemilihan umum, sementara dalam konteks sosial, kampanye dapat berupaya untuk meningkatkan kesadaran akan isu-isu seperti kesehatan masyarakat atau hak asasi manusia.

Adapun pendapat dari salah satu informan ketua Pemuda Muhammadiyah Makassar tentang bentuk aktivisme politik pemuda Muhammadiyah dalam kontestasi pemilihan calon DPRD 2024 di Makassar mengatakan bahwa;

Dari apa yang saya ketahui pemuda Muhammadiyah lebih banyak terlibat dalam dialog dan pertemuan dengan masyarakat. Selain itu, kita juga mengaddress pesan-pesan kampanye lewat media social. (Hasil wawancara AD pada tanggal 30 januari 2024).

Dari pernyataan informan diatas maka penulis menarik kesimpulan partisipasi aktif pemuda Muhammadiyah dalam kegiatan kampanye didominasi oleh dua strategi utama: dialog dan pertemuan langsung dengan masyarakat, serta pemanfaatan media sosial sebagai platform untuk menyebarkan pesan-pesan kampanye. Melalui dialog dan pertemuan, pemuda Muhammadiyah dapat secara langsung berinteraksi dengan masyarakat, membangun hubungan personal, dan mengkomunikasikan secara detail tentang pesan-pesan kampanye yang ingin disampaikan. Di sisi lain, penggunaan media sosial memberikan akses yang luas dan cepat untuk mencapai khalayak yang lebih besar, memungkinkan pemuda Muhammadiyah untuk menyebarkan informasi dan pesan-pesan kampanye secara efektif kepada masyarakat yang tidak dapat dijangkau secara langsung.

Adapun hasil wawancara dari informan pemuda muhammadiyah tentang bentuk aktivisme politik pemuda Muhammadiyah dalam kontestasi pemilihan calon DPRD 2024 di makassar mengatakan bahwa:

Partisipasi pemuda muhammadiyah dalam kegiatan kampanye melibatkan berbagai aktifitas seperti rapat umum, dialog, pertemuan dengan masyarakat dan penggunaan media social. (Hasil wawancara dari F pada tanggal 31 Januari 2024).

Adapun kesimpulan dari informan diatas menjelaskan tentang partisipasi langsung pemuda muhammadiyah dalam kegiatan kampanye ini bertujuan untuk meningkatkan kesadaran politik, memperkuat partisipasi pemilih, dan mendukung calon atau paratai politik yang dianggap sesuai dengan nilai-nilai dan kepentingan yang di pegang oleh pemuda muhammadiyah.

Adapun hasil wawancara dari informan pemuda Muhammadiyah tentang bentuk aktivisme politik pemuda Muhammadiyah dalam kontestasi pemilihan calon DPRD 2024 di makassar mengatakan bahwa:

Partisipasi pemuda muhammadiyah dalam kegiatan kampanye mencakup sejumlah tindakan seperti diskusi publik mengadakan ceramah dan selain itu mereka juga aktif dalam menyebarkan informasi melalui media sosial, mendukung kampanye online serta melakukan kegiatan pemasangan baliho. (Hasil wawancara dari E pada tanggal 3 Februari 2024).

Kesimpulan dari partisipasi pemuda Muhammadiyah dalam kegiatan kampanye menunjukkan adanya keterlibatan yang beragam dan proaktif dalam menyebarkan informasi politik. Melalui diskusi publik dan ceramah, mereka memainkan peran penting dalam meningkatkan pemahaman masyarakat tentang isu-isu politik dan program kandidat. Selain itu, dengan aktifnya dalam menyebarkan informasi melalui media sosial dan mendukung kampanye online, mereka memanfaatkan teknologi untuk mencapai audiens yang lebih luas dan memperkuat pengaruh mereka dalam proses politik. Kegiatan

pemasangan baliho juga menjadi bagian dari strategi mereka untuk menciptakan visual yang kuat dan meningkatkan kesadaran publik tentang kampanye tersebut. Dengan demikian, partisipasi pemuda Muhammadiyah tidak hanya mencakup kegiatan konvensional tetapi juga mengadopsi pendekatan yang sesuai dengan perkembangan teknologi dan tren komunikasi modern.

Adapun pernyataan tentang strategi yang digunakan oleh pemuda Muhammadiyah untuk meningkatkan partisipasi politik dalam kampanye yang dijelaskan oleh ketua LHKP.

Adapun strategi yang digunakan pemuda Muhammadiyah untuk meningkatkan partisipasi politik dalam kampanye diantaranya penyuluhan dan sosialisasi program politik kepada masyarakat. (Hasil wawancara dari RH pada tanggal 25 Januari 2024).

Adapun kesimpulan dari strategi yang digunakan oleh pemuda Muhammadiyah untuk meningkatkan partisipasi politik dalam kampanye, khususnya melalui penyuluhan dan sosialisasi program politik kepada masyarakat, adalah bahwa pendekatan ini menjadi langkah efektif untuk meningkatkan pemahaman dan kesadaran politik di kalangan masyarakat, terutama di kalangan pemuda. Dengan memberikan informasi yang jelas dan mendalam tentang program politik yang diusung, pemuda Muhammadiyah dapat membantu memperkuat partisipasi politik serta menginspirasi masyarakat untuk turut serta dalam proses demokrasi. Dengan demikian, penyuluhan dan sosialisasi program politik menjadi strategi penting dalam

membangun kesadaran politik dan meningkatkan partisipasi politik dalam kampanye.

Adapun hasil wawancara dari informan pemuda masyarakat tentang bentuk aktivisme politik pemuda Muhammadiyah dalam kontestasi pemilihan calon DPRD 2024 di Makassar mengatakan bahwa:

Strategi yang digunakan oleh pemuda Muhammadiyah untuk meningkatkan partisipasi politik dalam kampanye adalah untuk mengadopsi pendekatan yang inklusif dan proaktif untuk memperluas cakupan pesan-pesan politik. (Hasil wawancara dari K pada tanggal 1 Februari 2024).

Berdasarkan pernyataan di atas dapat disimpulkan bahwa strategi yang digunakan oleh pemuda Muhammadiyah untuk meningkatkan partisipasi politik dalam kampanye adalah bahwa mereka mengadopsi pendekatan inklusif dan proaktif dengan fokus pada penyuluhan dan sosialisasi program politik kepada masyarakat. Melalui kegiatan ini, mereka tidak hanya menyampaikan informasi yang mendalam tentang program politik, tetapi juga memperluas cakupan pesan-pesan politik ke berbagai lapisan masyarakat. Pendekatan ini membantu membangun kesadaran politik yang lebih baik di kalangan masyarakat dan memperkuat partisipasi politik pemuda Muhammadiyah dalam proses demokrasi.

Maka dapat diambil kesimpulan bahwa pada indikator kampanye aktivisme politik pemuda Muhammadiyah dalam kontestasi pemilihan calon DPRD 2024 menunjukkan adanya keterlibatan yang

signifikan dari generasi muda dalam proses demokrasi. Dengan keterlibatan ini, pemuda Muhammadiyah dapat menjadi suara yang penting dalam mengambil keputusan politik di tingkat lokal.

## 2. Dukungan terhadap calon

Untuk mendapatkan dukungan politik dari pemuda Muhammadiyah, calon harus memahami nilai-nilai dan kepentingan yang penting bagi komunitas tersebut. Termasuk pendidikan, keadilan sosial, moralitas, dan isu-isu kemanusiaan. Calon perlu berkomunikasi secara efektif dengan pemuda Muhammadiyah untuk menjelaskan bagaimana visi dan misinya akan memenuhi kebutuhan mereka. Mendapatkan dukungan dari tokoh-tokoh penting dan anggota aktif dari organisasi juga dapat membantu calon untuk mendapatkan dukungan. Adapun wawancara dilakukan dengan wakil ketua Pemuda Muhammadiyah Kota Makassar. Berikut kutipan wawancaranya:

Sebagaimana kita ketahui bahwa organisasi kemasyarakatan pemuda seperti PM ini memiliki jejaring baik itu jejaring internal Muhammadiyah dan ortom juga memiliki jejaring eksternal yang telah ditanam bukan hanya pada masa kampanye tetapi secara berkesinambungan. Sehingga ajakan politik PM dapat langsung di lihat responnya kepada masyarakat yg dituju. (Wawancara oleh F pada tanggal 31 Januari 2024).

Berdasarkan pernyataan diatas dapat disimpulkan bahwa dukungan politik dari organisasi pemuda seperti PM (Pemuda Muhammadiyah) tidak hanya didasarkan pada kampanye politik saja, tetapi juga pada hubungan yang telah dibangun secara berkelanjutan

dengan jejaring internal dan eksternal. Jejaring internal seperti Muhammadiyah dan organisasi terkait memberikan landasan yang kuat untuk mendapatkan dukungan. Sementara itu, hubungan yang terjalin dengan masyarakat secara langsung membantu dalam mengetahui respon mereka terhadap politik yang diperjuangkan oleh PM. Dengan demikian, politik PM dapat secara langsung memperoleh respons dari masyarakat yang menjadi sasarannya.

Adapun pendapat dari salah satu informan ketua LHKP Makassar tentang sejauh mana pemuda muhammadiyah mempengaruhi dukungan terhadap calon dalam pemilihan DPRD mengatakan bahwa;

Menurut saya aktivisme politik pemuda muhammadiyah memiliki potensi besar untuk memengaruhi dukung terhadap calon dalam pemilihan DPRD karena mereka merupakan kekuatan yang terorganisir dengan baik dan memiliki akses yang luas ke basis massa. (Hasil wawancara oleh RH pada tanggal 25 Januari 2024).

Berdasarkan pernyataan diatas dapat disimpullkan bahwa dengan aktivisme politik yang terorganisir dengan baik dan akses yang luas ke basis massa, pemuda Muhammadiyah memiliki potensi besar untuk memengaruhi dukungan terhadap calon dalam pemilihan DPRD. Dalam konteks ini, peran mereka sebagai agen perubahan politik menjadi semakin penting, karena mereka tidak hanya mewakili suara generasi muda, tetapi juga memiliki kemampuan untuk membentuk opini dan memobilisasi massa untuk mendukung calon yang dianggap mereka pilih. Oleh karena itu, partisipasi aktif

pemuda Muhammadiyah dalam proses politik lokal dapat menjadi faktor penting dalam menentukan hasil pemilihan DPRD.

Adapun pendapat dari salah satu informan ketua Pemuda Muhammadiyah Makassar tentang bagaimana pendapat anda terhadap peran pemuda muhammadiyah dalam mendukung calon pada kontestasi pemilihan calon DPRD mengatakan bahwa;

Keterlibatan Pemuda Muhammadiyah sebenarnya lebih strategis pada mendukung ide dan gagasan yang dibawa oleh kandidat. Jadi, bukan hanya dalam bentuk dukungan ke personal kandidatnya saja. Dan peran politik Pemuda Muhammadiyah ini juga penting dalam rangka menghadirkan wakil-wakil rakyat yang sejalan dengan nafas kepentingan umat dan masyarakat pada umumnya, dan Muhammadiyah pada khususnya. (Wawancara oleh AD pada tanggal 30 Januari 2024).

Berdasarkan pernyataan diatas dapat disimpullkan bahwa dukung ide dan gagasan yang diusung oleh kandidat, bukan hanya mendukung personal kandidat itu sendiri. Peran politik Pemuda Muhammadiyah dalam politik lebih bersifat strategis dalam Muhammadiyah juga penting dalam memastikan bahwa wakil-wakil rakyat yang terpilih sejalan dengan kepentingan umat dan masyarakat pada umumnya, serta Muhammadiyah pada khususnya. Dengan demikian, keterlibatan mereka bukan sekadar untuk memberi dukungan, tetapi juga untuk memastikan pemilihan pemimpin yang berkomitmen pada nilai-nilai dan aspirasi yang dipegang oleh organisasi tersebut.

Adapun informan yang membahas tentang aktivisme politik pemuda Muhammadiyah memengaruhi dukungan terhadap calon dalam pemilihan DPRD. Berikut kutipan wawancaranya:

Aktivisme politik pemuda Muhammadiyah memiliki potensi besar untuk memengaruhi dukungan terhadap calon pemilihan DPRD melalui mobilisasi massa, pendidikan politik, dan pengaruh endorsement, penggalangan dana, dan kampanye politik. (Hasil wawancara oleh E pada tanggal 3 Februari 2024).

hasil wawancara tersebut adalah bahwa aktivisme politik pemuda Muhammadiyah memiliki potensi besar untuk memengaruhi dukungan terhadap calon dalam pemilihan DPRD. Hal ini disebabkan oleh struktur organisasi yang terorganisir dengan baik serta akses yang luas ke basis massa. Aktivisme politik pemuda Muhammadiyah dapat memengaruhi dukungan terhadap calon melalui mobilisasi massa, pendidikan politik, pengaruh endorsement, penggalangan dana, dan kampanye politik. Oleh karena itu, peran dan pengaruh pemuda Muhammadiyah dalam proses politik lokal seperti pemilihan DPRD sangatlah signifikan.

Adapun pendapat masyarakat tentang perbedaan faktor personal dan faktor kebijakan dalam mempengaruhi perilaku politik.

Berikut kutipan wawancaranya:

Menurut saya perbedaan faktor personal dan faktor kebijakan dalam mempengaruhi perilaku pemilih mungkin mencerminkan keberagaman pandangan dan nilai-nilai yang ada dalam masyarakat terkait dengan politik dan pemilihan umum. (Hasil wawancara oleh K pada tanggal 1 Februari 2024).

Berdasarkan pernyataan diatas dapat disimpulkan bahwa aktivisme politik pemuda Muhammadiyah memiliki potensi besar untuk memengaruhi dukungan terhadap calon dalam pemilihan DPRD melalui berbagai cara seperti mobilisasi massa, pendidikan politik, pengaruh endorsement, penggalangan dana, dan kampanye politik. Hal ini disebabkan oleh struktur organisasi yang terorganisir dengan baik dan akses yang luas ke basis massa. Selain itu, perbedaan antara faktor personal dan faktor kebijakan dalam mempengaruhi perilaku pemilih mencerminkan keberagaman pandangan dan nilai-nilai dalam masyarakat terkait dengan politik dan pemilihan umum. Oleh karena itu, peran aktivisme politik pemuda Muhammadiyah dalam proses politik lokal, seperti pemilihan DPRD, sangatlah signifikan dan dapat memengaruhi arah politik di tingkat lokal.

### 3. Menyebarkan informasi politik

Penyebaran informasi politik dalam pemilihan calon DPRD di kota makassar melibatkan berbagai metode seperti kampanye langsung, pemasangan spanduk dan baliho, pertemuan dengan warga dan pengguna media sosial. Tujuannya adalah untuk meningkatkan kesadaran pemilihan tentang calon DPRD memperkenalkan visi, program kerja, dan komitmen mereka pada pemilih penyebaran informasi politik ini penting untuk memastikan bahwa pemilih dapat

membuat keputusan yang informasional dan berdasarkan pemahaman yang baik tentang calon yang bersangkutan.

Peneliti melakukan wawancara dengan informan Ketua LHKP tentang dampak penyebaran informasi politik terhadap partisipasi politik dan kesadaran masyarakat sekitarnya. Berikut kutipan wawancaranya:

Penyebaran informasi politik dapat memiliki dampak yang signifikan terhadap partisipasi politik dan kesadaran masyarakat sekitarnya. Misalnya penyebaran informasi yang pendensius atau tidak akurat bisa membingungkan masyarakat dan merusak demokrasi. Oleh karena itu, penting untuk memastikan bahwa informasi politik yang disebarakan adalah akurat, seimbang, dan memberikan pemahaman yang baik kepada masyarakat. (Hasil wawancara oleh RH pada tanggal 25 Januari 2024).

Berdasarkan pernyataan diatas dapat disimpullkan bahwa penyebaran informasi politik memiliki dampak yang sangat besar terhadap partisipasi politik dan kesadaran masyarakat. Informasi yang tidak akurat atau cenderung memihak bisa menyebabkan kebingungan dan bahkan merusak demokrasi. Oleh karena itu, sangat penting untuk memastikan bahwa informasi politik yang disampaikan kepada masyarakat adalah akurat, berimbang, dan memberikan pemahaman yang komprehensif agar masyarakat dapat membuat keputusan yang informasi dan berdasarkan pemahaman yang baik.

Adapun hasil wawancara dengan ketua pemudah Muhammadiyah kota makassar tentang strategi yang dilakukan oleh

pemuda muhammadiyah dalam penyebaran informasi politik selama kontestasi pemilihan calon DPRD. Berikut kutipan wawancaranya:

Dengan jaringan dan struktur Pemuda Muhammadiyah yang tersebar di kecamatan hingga kelurahan dan masjid, dampak yang diberikan cukup signifikan untuk mendorong partisipasi politik dan kesadaran masyarakat. (Hasil wawancara oleh AD pada tanggal 30 Januari 2024).

Berdasarkan pernyataan diatas dapat disimpullkan bahwa melalui jaringan dan struktur Pemuda Muhammadiyah yang merata dari tingkat kecamatan hingga kelurahan dan masjid, dampaknya cukup signifikan dalam mendorong partisipasi politik dan kesadaran masyarakat. Dengan keberadaannya yang tersebar luas, Pemuda Muhammadiyah dapat berperan sebagai agen perubahan yang efektif dalam meningkatkan pemahaman politik dan kesadaran masyarakat akan pentingnya keterlibatan dalam proses politik. Hal ini memperkuat peran organisasi masyarakat dalam mendukung pembangunan sosial dan politik yang berkelanjutan serta mendorong partisipasi aktif masyarakat dalam pembentukan kebijakan publik.

Dan adapun pendapat dari masyarakat terkait tentang dampak penyebaran informasi politik terhadap partisipasi politik. Berikut kutipan wawancaranya:

dampak penyebaran informasi politik terhadap partisipasi politik dan kesadaran masyarakat sekitarnya mencerminkan keragaman pandangan dan kekhawatiran yang ada terkait dengan proses politik dan media. (Hasil wawancara dari pada tanggal 1 Februari 2024).

Dari pernyataan diatas dapat disimpulkan bahwa penyebaran informasi politik memiliki dampak yang signifikan terhadap partisipasi politik dan kesadaran masyarakat sekitar. Melalui informasi yang tersebar luas, masyarakat menjadi lebih sadar tentang isi-isu politik dan kebijakan yang memengaruhi mereka, serta cenderung lebih terlibat dalam proses politik. Oleh karena itu, penting untuk memastikan bahwa penyebaran informasi politik dilakukan dengan cermat dan bertanggung jawab guna meningkatkan partisipasi politik yang bermakna dan kesadaran masyarakat yang lebih baik.

Adapun hasil wawancara dengan wakil pemuda muhammadiyah tentang strategi yang dilakukan oleh pemuda muhammadiyah dalam penyebaran informasi politik selama kontestasi pemilihan calon DPRD. Berikut kutipan wawancaranya:

Ada dampak positif karena kalau ingin di presentasikan maka masyarakat yang melek politik belum di angka 50%, dengan massifnya gerakan PM maka pemahaman politik masyarakat dapat meningkat sesuai dengan metode-metode yg di lakukan. (Hasil wawancara oleh F pada tanggal 31 Januari 2024).

Dari pernyataan diatas dapat disimpulkan bahwa gerakan seperti Partai Muda (PM) memiliki dampak positif dalam meningkatkan pemahaman politik masyarakat, terutama karena masih ada kurang dari 50% masyarakat yang melek politik. Dengan keberlanjutan dan keintensifan gerakan PM, metode-metode yang diterapkan dapat secara signifikan meningkatkan kesadaran politik dan partisipasi masyarakat dalam proses politik, menghasilkan

dampak positif dalam pembentukan masyarakat yang lebih terlibat dan berpengetahuan dalam ranah politik.

Adapun hasil wawancara dengan pemudah muhammadiyah tentang strategi yang dilakukan oleh pemuda muhammadiyah dalam penyebaran informasi politik selama kontestasi pemilihan calon DPRD. Berikut kutipan wawancaranya:

Dalam penyebaran informasi politik selama kontestasi pemilihan calon DPRD, pemuda muhammadiyah menerapkan strategi yaitu edikasi politik, kampanye positif, pengguna media sosial dan lain sebagainya. (Hasil wawancara oleh E pada tanggal 3 Februari 2024”

Dari pertanyaan di atas dapat disimpulkan bahwa penerapan strategi-strategi ini dapat berperan aktif dalam penyebaran informasi politik yang bertanggung jawab, berkontribusi pada peningkatan partisipasi politik pemuda, dan memperkuat kesadaran masyarakat tentang proses politik dan tuntutan demokrasi.

Pada indikator ini dapat disimpulkan penyebaran informasi politik memiliki dampak yang signifikan terhadap partisipasi politik masyarakat termasuk di kalangan pemuda strategi yang dilakukan oleh pemuda muhammadiyah dalam penyebaran informasi politik selama kontestasi pemilihan calon DPRD memiliki potensi untuk meningkatkan partisipasi politik pemuda dan meningkatkan kesadaran masyarakat tentang proses politik melalui edukasi politik, kampanye positif, penggunaan media sosial dan lain sebagainya. Pemuda muhammadiyah dapat memberikan kontribusi yang berarti

dapat memperkuat demokrasi lokal dan memastikan bahwa suara pemuda di dengar dan diakui dalam proses politik yang bertanggung jawab.

### **C. Pembahasan Hasil Penelitian**

#### **1. Kampanye**

Kampanye merujuk pada serangkaian upaya yang direncanakan dan dilaksanakan untuk mencapai tujuan tertentu. Secara umum, kampanye melibatkan penggunaan berbagai strategi dan taktik untuk mempengaruhi opini publik, memobilisasi dukungan, atau mencapai perubahan perilaku. Beberapa kampanye bertujuan untuk memenangkan pemilihan memenangkan pemilihan, meraih dukungan untuk suatu isu sosial atau lingkungan, meningkatkan kesadaran akan masalah tertentu, atau mempromosikan produk atau layanan. Dalam konteks politik, kampanye sering kali berfokus pada memenangkan pemilihan umum, sementara dalam konteks sosial, kampanye dapat berupaya untuk meningkatkan kesadaran akan isu-isu seperti kesehatan masyarakat atau hak asasi manusia.

strategi yang digunakan oleh pemuda Muhammadiyah untuk meningkatkan partisipasi politik dalam kampanye adalah bahwa mereka mengadopsi pendekatan inklusif dan proaktif dengan fokus pada penyuluhan dan sosialisasi program politik kepada masyarakat. Melalui kegiatan ini, mereka tidak hanya menyampaikan informasi yang mendalam tentang program politik, tetapi juga memperluas

cakupan pesan-pesan politik ke berbagai lapisan masyarakat. Pendekatan ini membantu membangun kesadaran politik yang lebih baik di kalangan masyarakat dan memperkuat partisipasi politik pemuda Muhammadiyah dalam proses demokrasi.

Berikut menunjukkan jumlah calon anggota DPRD 2024 di makassar:

Tabel 4.1 Jumlah Calon DPRD 2024 di Kota Makassar

| No | Nama Anggota             | Partai Politik | Daerah Pemilihan |
|----|--------------------------|----------------|------------------|
| 1  | Fahrizal Arrahman Husain | PKB            | Dapil 1          |
| 2  | Irwan Djafar             | Nasdem         | Dapil 1          |
| 3  | Ruslan Mahmud            | Golkar         | Dapil 1          |
| 4  | Anwar Faruq              | PKS            | Dapil 1          |
| 5  | Eric Horas               | Gerindra       | Dapil 1          |
| 6  | Fasruddin Rusli          | PPP            | Dapil 1          |
| 7  | Rezki                    | Demokrat       | Dapil 1          |
| 8  | Andi Suhada Sappaile     | PDIP           | Dapil 1          |
| 9  | Muchlis Misbah           | Hanura         | Dapil 1          |
| 10 | M Yuliano Badwi          | Golkar         | Dapil 2          |
| 11 | Rualan Lallo             | NasDem         | Dapil 2          |
| 12 | Irian Malluserang        | PAD            | Dapil 2          |
| 13 | William                  | PDIP           | Dapil 2          |
| 14 | H Ray Suryadi            | Demokrat       | Dapil 2          |

|    |                         |          |         |
|----|-------------------------|----------|---------|
| 15 | Ismail                  | Golkar   | Dapil 2 |
| 16 | A Pahlevi               | Gerindra | Dapil 2 |
| 17 | Basdir                  | PKB      | Dapil 2 |
| 18 | H Syaiful               | NasDem   | Dapil 2 |
| 19 | Rahmat Taqwa Qurais     | PPP      | Dapil 2 |
| 20 | M Yahya                 | NasDem   | Dapil 3 |
| 21 | Tri Sulkarnain Ahmad    | Demokrat | Dapil 3 |
| 22 | Andi Suharmika          | Golkar   | Dapil 3 |
| 23 | Sangkala Saddiko        | PAN      | Dapil 3 |
| 24 | Ibrahim Hadi Baso       | PKS      | Dapil 3 |
| 25 | Udin Saputra Malik      | PDIP     | Dapil 3 |
| 26 | Meinsani Kecca          | PPP      | Dapil 3 |
| 27 | Zulhajar                | PKB      | Dapil 3 |
| 28 | Yulius Patandiang       | Perindo  | Dapil 3 |
| 29 | Idris                   | Gerindra | Dapil 3 |
| 30 | A Odika Cakra Satriawan | NasDem   | Dapil 3 |
| 31 | Supratman               | NasDem   | Dapil 4 |
| 32 | Azwar Rasmin            | PKS      | Dapil 4 |
| 33 | Kasrudi                 | Gerindra | Dapil 4 |
| 34 | Muhammad Nasir R        | PAN      | Dapil 4 |
| 35 | Eshin Usami Nur Rahman  | Golkar   | Dapil 4 |
| 36 | Imam Musakkar           | PKB      | Dapil 4 |

|    |                         |          |         |
|----|-------------------------|----------|---------|
| 37 | Mesakh R Rantepadang    | PDIP     | Dapil 4 |
| 38 | Umiyati                 | PPP      | Dapil 4 |
| 39 | Jufri Pabe              | NasDem   | Dapil 4 |
| 40 | Hartono                 | PKS      | Dapil 4 |
| 41 | Adi Akbar               | PKS      | Dapil 5 |
| 42 | Muh Farid Yarendra      | Gerindra | Dapil 5 |
| 43 | Arifin Majid            | Golkar   | Dapil 5 |
| 44 | Ari Ashari Ilham        | NasDem   | Dapil 5 |
| 45 | Andi Makmur Burhanuddin | PKB      | Dapil 5 |
| 46 | Andi Tenri Uji Idris    | PDIP     | Dapil 5 |
| 47 | Irmawati Sila           | Hanura   | Dapil 5 |
| 48 | Irwan Hasan             | PPP      | Dapil 5 |
| 49 | Rezeki Nur              | PKS      | Dapil 5 |
| 50 | Budi Hastuti            | Gerindra | Dapil 5 |

Sumber Data: <https://www.detik.com/sulsel/makassar/d-7234115/50-daftar-caleg-dprd-makassar-2024-terpilih-diketok-palu-kpu>

Maka dapat diambil kesimpulan bahwa pada indikator kampanye aktivisme politik pemuda muhammadiyah dalam kontestasi pemilihan calon DPRD 2024 menunjukkan adanya keterlibatan yang signifikan dari generasi muda dalam proses demokrasi. Dengan keterlibatan ini, pemuda muhammadiyah dapat menjadi suara yang penting dalam mengambil keputusan politik di tingkat lokal.

## 2. Memberikan Suara

Untuk mendapatkan dukungan politik dari pemuda Muhammadiyah, calon harus memahami nilai-nilai dan kepentingan yang penting bagi komunitas tersebut. Termasuk pendidikan, keadilan sosial, moralitas, dan isu-isu kemanusiaan. Calon perlu berkomunikasi secara efektif dengan pemuda Muhammadiyah untuk menjelaskan bagaimana visi dan misinya akan memenuhi kebutuhan mereka. Mendapatkan dukungan dari tokoh-tokoh penting dan anggota aktif dari organisasi juga dapat membantu calon untuk mendapatkan dukungan.

Memberikan suara dalam pemilihan calon DPRD 2024 di kota makassar adalah hak dan kewajiban warga kota makassar untuk memilih wakil mereka di tingkat legis;atif daerah. Hal ini dilakukan untuk menentukan siapa yang akan mewakili mereka dalam dewan perwakilan daerah tersebut untuk periode tertentu. Proses ini merupakan bagian penting dalam demokrasi dimana sejak warga kota makassar memiliki keesmpatan memilih pimpinan yang mereka yakini akan mewakili kepentingan dan aspirasi mereka secara efektif.

Kesimpulan dari hasil wawancara tersebut adalah bahwa aktivisme politik pemuda Muhammadiyah memiliki potensi besar untuk memengaruhi dukungan terhadap calon dalam pemilihan DPRD melalui berbagai cara seperti mobilisasi massa, pendidikan politik, pengaruh endorsement, penggalangan dana, dan kampanye politik. Hal

ini disebabkan oleh struktur organisasi yang terorganisir dengan baik dan akses yang luas ke basis massa. Selain itu, perbedaan antara faktor personal dan faktor kebijakan dalam mempengaruhi perilaku pemilih mencerminkan keberagaman pandangan dan nilai-nilai dalam masyarakat terkait dengan politik dan pemilihan umum. Oleh karena itu, peran aktivisme politik pemuda Muhammadiyah dalam proses politik lokal, seperti pemilihan DPRD, sangatlah signifikan dan dapat memengaruhi arah politik di tingkat lokal.

### 3. Menyebarkan informasi politik

Penyebaran informasi politik dalam pemilihan calon DPRD di kota Makassar melibatkan berbagai metode seperti kampanye langsung, pemasangan spanduk dan baliho, pertemuan dengan warga dan pengguna media sosial. Tujuannya adalah untuk meningkatkan kesadaran pemilihan tentang calon DPRD memperkenalkan visi, program kerja, dan komitmen mereka pada pemilih penyebaran informasi politik ini penting untuk memastikan bahwa pemilih dapat membuat keputusan yang informasional dan berdasarkan pemahaman yang baik tentang calon yang bersangkutan.

Pada indikator ini dapat disimpulkan penyebaran informasi politik memiliki dampak yang signifikan terhadap partisipasi politik masyarakat termasuk di kalangan pemuda strategi yang dilakukan oleh pemuda Muhammadiyah dalam penyebaran informasi politik selama kontestasi pemilihan calon DPRD memiliki potensi untuk

meningkatkan partisipasi politik pemuda dan meningkatkan kesadaran masyarakat tentang proses politik melalui edukasi politik, kampanye positif, penggunaan media sosial dan lain sebagainya. Pemuda muhammadiyah dapat memberikan kontribusi yang berarti dapat memperkuat demokrasi lokal dan memastikan bahwa suara pemuda di dengar dan diakui dalam proses politik yang bertanggung jawab.



## **BAB V**

### **PENUTUP**

#### **A. Kesimpulan**

Pada indikator kampanye aktivisme politik pemuda muhammadiyah dalam kontestasi pemilihan calon DPRD 2024 menunjukkan adanya keterlibatan yang signifikan dari generasi muda dalam proses demokrasi. Dengan keterlibatan ini, pemuda muhammadiyah dapat menjadi suara yang penting dalam mengambil keputusan politik di tingkat lokal. Memberikan suara dalam pemilihan calon DPRD 2024 di kota makassar adalah hak dan kewajiban warga kota makassar untuk memilih wakil mereka di tingkat legislatif daerah. Hal ini dilakukan untuk menentukan siapa yang akan mewakili mereka dalam dewan perwakilan daerah tersebut untuk periode tertentu. Penyebaran informasi politik memiliki dampak yang signifikan terhadap partisipasi politik masyarakat termasuk di kalangan pemuda strategi yang dilakukan oleh pemuda muhammadiyah dalam penyebaran informasi politik selama kontestasi pemilihan calon DPRD memiliki potensi untuk meningkatkan aktivisme politik pemuda dan meningkatkan kesadaran masyarakat tentang proses politik melalui edukasi politik, kampanye positif, penggunaan media sosial dan lain sebagainya.

## B. Saran

Saran untuk aktivisme politik pemuda Muhammadiyah adalah untuk terus memperkuat kualitas kepemimpinan, memperluas jaringan, dan meningkatkan partisipasi dalam berbagai tahapan politik, seperti kampanye, pemungutan suara, dan pemantauan proses politik. Mereka juga perlu menjaga integritas dan independensi organisasi mereka dalam menghadapi tekanan atau godaan politik yang mungkin muncul. Selain itu, kolaborasi dengan kelompok-kelompok pemuda lainnya dan memperkuat jejaring dengan masyarakat luas dapat memperkuat pengaruh dan dampak aktivisme politik mereka.



## DAFTAR PUSTAKA

- Ardha, B. (2014). Social Media sebagai media kampanye partai politik 2014 di Indonesia. In *Jurnal Visi Komunikasi*. publikasi.mercubuana.ac.id.
- Fatimah, S. (2023). Penyuluhan Demokrasi Di Indonesia Dan Pentingnya Partisipasi Pemilih Pemula Dalam Pemilu di SMA Warga Surakarta. *Eastasouth Journal of Impactive Community Services*, 1(02), 74–85. <https://doi.org/10.58812/ejimcs.v1i02.87>
- Hikmah, A. (2020). Partisipasi Pemuda Dalam Kontestasi Politik Di Kabupaten Maros (Studi Kasus : Pemilihan Calon Anggota Legislatif Tahun 2019). In *Jurnal Agregasi : Aksi Reformasi Government dalam Demokrasi* (Vol. 8, Issue 2, pp. 71–89). Universitas Komputer Indonesia. <https://doi.org/10.34010/agregasi.v8i2.3374>
- Iskandar, B., & Hamdani, A. U. (2017). Desain Dan Pengujian Sistem Informasi Jasa Pengiriman Barang Studi Kasus : Pt. Xyz. *STMIK AMICOM Yogyakarta*, 67–72.
- Januarharyono, Y. (2019). Peran Pemuda Di Era Globalisasi. *Jurnal Ilmiah Magister Ilmu Administrasi*, 13(1), 9.
- kharisma dwira. (2014). Peran Pendidikan Politik Terhadap Partisipasi Politik Pemilih Muda 1 Oleh : Dwira Kharisma 2 Abstrack. *Ejournal Unsrat*.
- Moento, P. A. (2020). Kesuksesan Komisi Pemilihan Umum Dalam Menyelenggarakan Pemilu 2019. *Politicon : Jurnal Ilmu Politik*, 2(1), 35–47. <https://doi.org/10.15575/politicon.v2i1.7957>
- Nur Bintari, P., & Darmawan, C. (2016). Peran Pemuda Sebagai Penerus Tradisi Sambatan Dalam Rangka Pembentukan Karakter Gotong Royong. *Jurnal Pendidikan Ilmu Sosial*, 25(1), 57. <https://doi.org/10.17509/jpis.v25i1.3670>
- Nur Wardhani, P. S. (2018). Partisipasi Politik Pemilih Pemula dalam Pemilihan Umum. *Jupiiis: Jurnal Pendidikan Ilmu-Ilmu Sosial*, 10(1), 57. <https://doi.org/10.24114/jupiiis.v10i1.8407>
- Ramadhika Dwi Poetra. (2019). BAB II Tinjauan Pustaka BAB II TINJAUAN PUSTAKA 2.1. 1–64. *Gastronomía Ecuatoriana y Turismo Local.*, 1(69), 5–24.

- Ratnaningsih, D. (n.d.). *ANALISIS WACANA KRITIS Sebuah Teori dan Implementasi*.
- Silaswati, M.Pd., D. D. (2019). Analisis Wacana Kritis Dalam Pengkajian Wacana. *METAMORFOSIS | Jurnal Bahasa, Sastra Indonesia Dan Pengajarannya*, 12(1), 1–10. <https://doi.org/10.55222/metamorfosis.v12i1.124>
- Sugianto, E. S. (2016). *Diskursus Aktivisme Politik di Kalangan Aktivis Mahasiswa Makassar*. 1–23.
- Zico Junius Fernando, Wiwit Pratiwi, P. P. A. S. (2022). Model Penanaman Nilai-Nilai Pancasila Dalam Menghadapi Ancaman Polarisasi Politik Pemilu 2024 Di Indonesia. *Prosiding Seminar Nasional Program Doktor Ilmu Hukum Ums 2022*, 122.
- Zulfikar, A. (2018). *Partisipasi Pemuda di Tahun Politik*. Center for Open Science. <https://doi.org/10.31227/osf.io/7dbtr>
- Yudi Kurnia. (2017). Proses Politik Dalam Wacana Pemekaran Provinsi Madura. *Artikel*, 53(9), 1689–1699. File:///C:/Users/User/Downloads/Fvm939e.Pdf
- M.Si, F. (2021). Analisis Politisasi Identitas Dalam Kontestasi Politik Pada Pemilihan Umum Di Indonesia. *As-Siyasi : Journal Of Constitutional Law*, 1(1), 29–48. <https://doi.org/10.24042/As-Siyasi.V1i1.8540>
- Sadasri, L. M. (2019). *Kaum Muda Dan Aktivisme Politik Daring Di Indonesia. Conference On Communication And New Media Studies*. 93–102.
- Hidayat, W., & Taufikurrahman, T. (2020). Aktivisme Politik Mahasiswa Islam Membangun Demokrasi Pasca Orde Baru. *Sangkép: Jurnal Kajian Sosial Keagamaan*, 3(2), 129–144. <https://doi.org/10.20414/Sangkep.V3i2.1934>
- Prasetyo, K. B., Putri, N. A., & Pramono, D. (2020). Pendidikan Politik Generasi Muda Melalui Gerakan Voluntarisme Komunitas Milenial. *Konservasi Pendidikan*, 3(1), 1–29.

- Utomo, S. P. (2021). Sejarah Gerakan Politik Pemuda Di Jakarta Sekitar Proklamasi. *Estoria: Journal Of Social Science And Humanities*, 1(2), 94–109. <https://doi.org/10.30998/Je.V1i2.602>
- Rustandi, A. M., & Suryadi, K. (2022). Peranan Pemuda Dalam Mewujudkan Partisipasi Politik Yang Inklusif. *Syntax Literate ; Jurnal Ilmiah Indonesia*, 7(6), 8425–8436. <https://jurnal.syntaxliterate.co.id/index.php/syntax-literate/article/view/7922/4834><https://jurnal.syntaxliterate.co.id/index.php/syntax-literate/article/view/7922>
- Januarharyono, Y. (2019). Peran Pemuda Di Era Globalisasi. *Jurnal Ilmiah Magister Ilmu Administrasi*, 13(1), 9.
- Abdul Muqstith, M. (N.D.). *Pemuda, Globalisasi Dan Perubahan Sosial*. <https://doi.org/10.15408/adalah.v3i4.17925>
- Widya. Norris, Pippa. *Partisipasi Politik Pemuda (Young People & Political Activism: From The Politics Of The Loyalties To The Politics Of Choice?)*. Usa : Cambridge.

**L**

**A**

**M**

**P**

**I**

**R**

**A**

**N**





**Universitas  
Muhammadiyah  
Makassar**

Magery - Profesi - Islam - Lintas Budaya

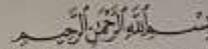
**Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik**  
Faculty of Social and Political Sciences

Menara Iqra Lantai 5 - Jalan Sultan Alauddin No. 259 Makassar 90221

Telp. (0411) 866 972 Fax. (0411) 865 588

Official Email: [itp@unismuh.ac.id](mailto:itp@unismuh.ac.id)

Official Web: <https://unismuh.ac.id>



**PEMBIMBING PENULISAN SKRIPSI**

Nomor : 2388/FSP/A.5-VI/IX/1445/2023

Berdasarkan usulan judul penulisan skripsi mahasiswa tentang rencana judul dan susunan pembimbing mahasiswa dan telah disetujui Ketua Jurusan. Dengan ini Dekan Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik Unismuh Makassar menugaskan pengajar yang namanya tersebut di bawah ini sebagai pembimbing penulisan skripsi saudara :

Nama : Lalu Muh Faizin  
Stambuk : 105641109720  
Jurusan : Ilmu Pemerintahan

Dengan Rencana Judul Skripsi :

**"Diskursus Aktivism Politik Elit Pemuda Muhammadiyah Dalam Kontestasi Pemilihan Umum di Sulawesi Selatan"**

Pembimbing I : Hamrun, S.IP., M.Si  
Pembimbing II : Muhammad Bandhy Akbar, S.IP., M.Si

Tugas ini hendaknya dilaksanakan secara sistematis, berkesinambungan dan bertanggungjawab, serta dilakukan evaluasi secara berkala tentang kemajuan dan Hasil penulisan yang telah dicapai.

Di tetapkan : di Makassar,  
Pada tanggal : 9 September 2023

  
Dekan  
**Dr. Hj. Inyani Malik, S.Sos., M.Si**  
NBM. 730 727

Tembusan Kepada yth :

1. Pembimbing I
2. Pembimbing II
3. Ketua Jurusan
4. Mahasiswa yang bersangkutan
5. Arsip



Kemajuan Untuk Bangsa dan Ummat Manusia  
Progress for the Nation and Humankind

Ilmu Administrasi Negara - Ilmu Pemerintahan - Ilmu Komunikasi  
Public Administration - Government Studies - Communication Science


**Universitas Muhammadiyah Makassar**  
 Integrity - Professionalism - Entrepreneurship

**Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik**  
 Faculty of Social and Political Sciences  
 Menara Lopa Lanna 5 - Jalan Sultan Alauddin No. 259 Makassar 90221  
 Telp. (0411) 866 572 Fax: (0411) 863 508  
 Official Email: [info@uisip.umh.ac.id](mailto:info@uisip.umh.ac.id)  
 Official Web: <http://uisip.umh.ac.id>

Nomor : 0066/FSP/A.6-VIII/1445 H/2024 M  
 Lamp. : 1 (satu) Eksampiar  
 Hal : **Pengantar Penelitian**

Kepada Yth.  
 Bapak Rektor, Cq. Lembaga Penelitian dan  
 Pengabdian pada Masyarakat (LP3M) Unismuh  
 Di -  
 Makassar

Assalamu Alaikum Wr. Wb.

Sehubungan dengan rencana penelitian mahasiswa untuk melengkapi data dalam rangka Penulisan Skripsi, maka diharapkan kepada Bapak/Ibu kiranya dapat memberikan Pengantar Penelitian kepada :

Nama Mahasiswa : Lailu Muh Farzin  
 Stambuk : 105641109720  
 Jurusan : Ilmu Pemerintahan  
 Lokasi Penelitian : Di Kantor Lembaga Hikmah dan Kebijakan Politik Kota Makassar  
 Judul Skripsi : **"Diskursus Aktivisme Politik Pemuda Muhammadiyah dalam Kontestasi Pemilihan Calon DPRD 2024 di Makassar"**

Demikian Pengantar Penelitian ini disampaikan, atas perhatian dan kerjasamanya yang baik, diucapkan banyak terima kasih.  
 Jazakumullahu Khaeran Katziraa.  
 Wassalamu Alaikum Wr. Wb.

Makassar, 12 Januari 2024  
 Ketua Jurusan  
  
**Ahmad Harakan, S.P., M.HI**  
 NBM : 1207 163


 Kemajuan Untuk Bangsa dan Ummat Manusia  
 Progress for the Nation and Humankind

Ilmu Administrasi Negara - Ilmu Pemerintahan - Ilmu Komunikasi  
 Public Administration - Government Studies - Communication Science



MAJELIS PENDIDIKAN TINGGI PIMPINAN PUSAT MUHAMMADIYAH  
**UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH MAKASSAR**

LEMBAGA PENELITIAN PENGEMBANGAN DAN PENGABDIAN KEPADA MASYARAKAT  
 Jl. Sultan Alauddin No. 259 Telp.066972 Fax (0411)865580 Makassar 90221 e-mail dp3m@unismuh.ac.id

Nomor : 3322/05/C.4-VIII/I/1445/2024 12 January 2024 M  
 Lamp : 1 (satu) Rangkap Proposal 30 Jumadil akhir 1445  
 Hal : Permohonan Izin Penelitian

*Kepada Yth,*

Bapak Gubernur Prov. Sul-Sel

Cq. Kepala Dinas Penanaman Modal & PTSP Provinsi Sulawesi Selatan

di -

Makassar

بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ

Berdasarkan surat Dekan Fakultas Sosial dan Politik Universitas Muhammadiyah Makassar, nomor: 0066/FSF/A.6-VIII/I/1445/2024 tanggal 12 Januari 2024, menerangkan bahwa mahasiswa tersebut di bawah ini :

Nama : LALU MUH FAIZIN

No. Stambuk : 10564 1109720

Fakultas : Fakultas Sosial dan Politik

Jurusan : Ilmu Pemerintahan

Pekerjaan : Mahasiswa

Bermaksud melaksanakan penelitian/pengumpulan data dalam rangka penulisan Skripsi dengan judul :

**"DISKURSUS AKTIVISME POLITIK PEMUDA MUHAMMADIYAH DALAM KONTESTASI PEMILIHAN CALON DPRD 2024 DI MAKASSAR"**

Yang akan dilaksanakan dari tanggal 16 Januari 2024 s/d 16 Maret 2024.

Sehubungan dengan maksud di atas, kiranya Mahasiswa tersebut diberikan izin untuk melakukan penelitian sesuai ketentuan yang berlaku.

Demikian, atas perhatian dan kerjasamanya diucapkan Jazakumullahu khaeran

بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ

Ketua LP3M,



Dr. Muk. Arief Muhsin, M.Pd

NBM 1127761



PEMERINTAH PROVINSI SULAWESI SELATAN  
DINAS PENANAMAN MODAL DAN PELAYANAN TERPADU SATU PINTU

Jl. Bougainville No.5 Telp. (0411) 441077 Fax. (0411) 448936  
Website : <http://simap-new.sulselprov.go.id> Email : [ptsp@sulselprov.go.id](mailto:ptsp@sulselprov.go.id)  
Makassar 90231

Nomor : 882/S.01/PTSP/2024 Kepada Yth.  
Lampiran : - Walikota Makassar  
Perihal : Izin penelitian

di-  
Tempat

Berdasarkan surat Ketua LP3M UNISMUH Makassar Nomor : 3322/05/C.4-VIII/I/1445/2024 tanggal 12 Januari 2024 perihal tersebut diatas, mahasiswa/peneliti dibawah ini:

Nama : LALU MUH FAZIN  
Nomor Pokok : 105641109720  
Program Studi : Ilmu Pemerintahan  
Pekerjaan/Lembaga : Mahasiswa (S1)  
Alamat : Jl. Sultan Alauddin No. 259 Makassar

PROVINSI SULAWESI SELATAN

Bermaksud untuk melakukan penelitian di daerah/kantor saudara dalam rangka menyusun SKRIPSI, dengan judul :

**" DISKURSUS AKTIVISME POLITIK PEMUDA MUHAMMADIYAH DALAM KONTESTASI PEMILIHAN CALON DPRD 2024 DI MAKASSAR "**

Yang akan dilaksanakan dari : Tgl. 15 Januari s/d 15 Februari 2024

Sehubungan dengan hal tersebut diatas, pada prinsipnya kami *menyetujui* kegiatan dimaksud dengan ketentuan yang tertera di belakang surat izin penelitian.

Demikian Surat Keterangan ini diberikan agar dipergunakan sebagaimana mestinya.

Diterbitkan di Makassar  
Pada Tanggal 15 Januari 2024

KEPALA DINAS PENANAMAN MODAL DAN PELAYANAN TERPADU  
SATU PINTU PROVINSI SULAWESI SELATAN



ASRUL SANI, S.H., M.Si.  
Pangkat : PEMBINA TINGKAT I  
Nip : 19750321.200312.1.008

Tembusan Yth

1. Ketua LP3M UNISMUH Makassar di Makassar;
2. Peringat.



**PEMERINTAH KOTA MAKASSAR**  
 DINAS PENANAMAN MODAL DAN PELAYANAN TERPADU SATU PINTU  
 Jl. Jendral Ahmad Yani No. 2 Makassar 90171  
 Website: [pmptp.makassarikota.go.id](http://pmptp.makassarikota.go.id)



### SURAT KETERANGAN PENELITIAN

Nomor: 070/1108/SKP/SB/DPMP/TSP/1/2024

#### DASAR:

- Peraturan Menteri Dalam Negeri Republik Indonesia Nomor 3 Tahun 2018 tentang Pemberitaan Keterangan Penelitian.
- Peraturan Daerah Nomor 8 Tahun 2016 tentang Pembentukan Organisasi Perangkat Daerah
- Peraturan Walikota Nomor 4 Tahun 2023 tentang Penyelenggaraan Perizinan Berbasis Risiko, Perizinan Non Berusaha dan Non Perizinan
- Keputusan Walikota Makassar Nomor 954/503 Tahun 2023 Tentang Pendelegasian Kewenangan Perizinan Berbasis Risiko, Perizinan Non Berusaha dan Non Perizinan yang Menjadi Kewenangan Pemerintah Daerah Kepada Kepala Dinas Penanaman Modal dan Pelayanan Terpadu Satu Pintu Kota Makassar Tahun 2023
- Surat Kepala Dinas Penanaman Modal Dan Pelayanan Terpadu Satu Pintu Provinsi Sulawesi Selatan nomor 070/1108/SKP/SB/DPMP/TSP/1/2024, Tanggal 15 Januari 2024
- Rekomendasi Teknis Badan Kesatuan Bangsa dan Politik Kota Makassar nomor 1141/SKP/SB/BKB/2/1/2024

#### Dengan Ini Menerangkan Bahwa :

|                   |  |
|-------------------|--|
| Nama              | : LALU MUH FAIZIN  |
| NIM / Jurusan     | : 105641109720 / Ilmu Pemerintahan   |
| Pekerjaan         | : Mahasiswa (S1) / Universitas Muhammadiyah Makassar   |
| Alamat            | : Jl. Sultan Afauddin No. 259 Makassar   |
| Lokasi Penelitian | : Terlampir,   |
| Waktu Penelitian  | : 15 Januari 2024 - 15 Februari 2024   |
| Tujuan            | : Skripsi  |
| Judul Penelitian  | : "DISKURSUS AKTIVISME POLITIK PEMUDA MUHAMMADIYAH DALAM KONTESTASI PEMILIHAN CALON DPRD 2024 DI MAKASSAR" |

Dalam melakukan kegiatan agar yang bersangkutan memenuhi ketentuan sebagai berikut:

- Surat Keterangan Penelitian ini diterbitkan untuk kepentingan penelitian yang bersangkutan selama waktu yang sudah ditentukan dalam surat keterangan ini.
- Tidak dibenarkan melakukan penelitian yang tidak sesuai / tidak ada kaitannya dengan judul dan tujuan kegiatan penelitian.
- Melaporkan hasil penelitian kepada Kepala Badan Kesatuan Bangsa dan Politik Kota Makassar melalui email [bidangpoldagrikesbangpolmks@gmail.com](mailto:bidangpoldagrikesbangpolmks@gmail.com).
- Surat Keterangan Penelitian ini dicabut kembali apabila pemegangnya tidak mematuhi ketentuan tersebut diatas.

Ditetapkan di Makassar

Pada tanggal: 2024-01-22 10:14:10



Ditandatangani secara elektronik oleh  
 KEPALA DINAS PENANAMAN MODAL  
 DAN PELAYANAN TERPADU SATU PINTU  
 KOTA MAKASSAR

HELNY BUDDHAN, S.STP., N.M.



Tembusan Kepada Yth:



MAJELIS PENDIDIKAN TINGGI PIMPINAN PUSAT MUHAMMADIYAH  
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH MAKASSAR  
UPT PERPUSTAKAAN DAN PENERBITAN

Alamat Kantor: Jl. Sultan Alauddin No.259 Makassar 90221 Telp. (0411) 866972, 881393, Fax. (0411) 865588

بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ

**SURAT KETERANGAN BEBAS PLAGIAT**

UPT Perpustakaan dan Penerbitan Universitas Muhammadiyah Makassar,  
Menerangkan bahwa mahasiswa yang tersebut namanya di bawah ini:

Nama : Lalu Muh Farzin  
Nim : 105641109720  
Program Studi : Ilmu Pemerintahan

| No | Bab   | Nilai | Ambang Batas |
|----|-------|-------|--------------|
| 1  | Bab 1 | 10 %  | 10 %         |
| 2  | Bab 2 | 23 %  | 25 %         |
| 3  | Bab 3 | 8 %   | 10 %         |
| 4  | Bab 4 | 4 %   | 10 %         |
| 5  | Bab 5 | 4 %   | 5 %          |

Dinyatakan telah lulus cek plagiat yang diadakan oleh UPT- Perpustakaan dan Penerbitan Universitas Muhammadiyah Makassar Menggunakan Aplikasi Turnitin.

Demikian surat keterangan ini diberikan kepada yang bersangkutan untuk dipergunakan seperlunya.

Makassar, 28 Maret 2024  
Mengetahui,

Kepala UPT- Perpustakaan dan Penerbitan,



## Lalu Muh Faizin 105641109720 Bab I

## ORIGINALITY REPORT

10%

SIMILARITY INDEX

9%

INTERNET SOURCES

2%

PUBLICATIONS

4%

STUDENT PAPERS

## PRIMARY SOURCES

|   |   |    |
|---|---|----|
| 1 | <a href="http://www.researchgate.net">www.researchgate.net</a><br>Internet Source   | 3% |
| 2 | Submitted to Universitas Lancang Kuning<br>Student Paper                            | 2% |
| 3 | <a href="http://www.carfreeinbigd.com">www.carfreeinbigd.com</a><br>Internet Source | 2% |
| 4 | <a href="http://www.acehtrend.com">www.acehtrend.com</a><br>Internet Source         | 2% |
| 5 | <a href="http://www.kabarmakassar.com">www.kabarmakassar.com</a><br>Internet Source | 2% |

Exclude quotes  OffExclude matches  OffExclude bibliography  Off

## Lalu Muh Faizin 105641109720 Bab II

## ORIGINALITY REPORT

23%

SIMILARITY INDEX

23%

INTERNET SOURCES

5%

PUBLICATIONS

9%

STUDENT PAPERS

## PRIMARY SOURCES

|   |   |    |
|---|---|----|
| 1 | <a href="http://www.slideshare.net">www.slideshare.net</a><br>Internet Source                       | 7% |
| 2 | <a href="http://123dok.com">123dok.com</a><br>Internet Source                                       | 4% |
| 3 | <a href="http://core.ac.uk">core.ac.uk</a><br>Internet Source                                       | 3% |
| 4 | <a href="http://journal.umpo.ac.id">journal.umpo.ac.id</a><br>Internet Source                       | 2% |
| 5 | <a href="http://repositori.uin-alauddin.ac.id">repositori.uin-alauddin.ac.id</a><br>Internet Source | 2% |
| 6 | <a href="http://journal.unhas.ac.id">journal.unhas.ac.id</a><br>Internet Source                     | 2% |
| 7 | <a href="http://journal.uinsgd.ac.id">journal.uinsgd.ac.id</a><br>Internet Source                   | 2% |
| 8 | <a href="http://ejournal.unsrat.ac.id">ejournal.unsrat.ac.id</a><br>Internet Source                 | 2% |

## Lalu Muh Faizin 105641109720 Bab III

## ORIGINALITY REPORT

8%

SIMILARITY INDEX

2%

INTERNET SOURCES

2%

PUBLICATIONS

5%

STUDENT PAPERS

## PRIMARY SOURCES

- |   |   |    |
|---|---|----|
| 1 | Submitted to Universitas Sanata Dharma<br>Student Paper   | 2% |
| 2 | Submitted to IAIN Syaikh Abdurrahman Siddik<br>Bangka Belitung<br>Student Paper   | 2% |
| 3 | Susanti Susanti. "Faktor Penyebab Kelelahan<br>dan Stres Kerja Terhadap Personel Air Traffic<br>Controller (ATC) di Bandar Udara "X"<br>ARDHIA, 2017<br>Publication | 2% |
| 4 | repository.uinjkt.ac.id<br>Internet Source  | 2% |

Exclude quotes Off

Exclude matches Off

Exclude bibliography Off

Lalu Muh Faizin 105641109720 Bab IV

ORIGINALITY REPORT

4%

SIMILARITY INDEX

4%

INTERNET SOURCES

2%

PUBLICATIONS

6%

STUDENT PAPERS

PRIMARY SOURCES

1

www.scribd.com

Internet Source

4%



Exclude quotes

Off

Exclude matches

< 2%

Exclude bibliography

Off



# Lalu Muh Faizin 105641109720 Bab V

## ORIGINALITY REPORT

|                  |                  |              |                |
|------------------|------------------|--------------|----------------|
| <b>4%</b>        | <b>4%</b>        | <b>0%</b>    | <b>0%</b>      |
| SIMILARITY INDEX | INTERNET SOURCES | PUBLICATIONS | STUDENT PAPERS |

## PRIMARY SOURCES

|          |                                    |           |
|----------|------------------------------------|-----------|
| <b>1</b> | <b>adoc.pub</b><br>Internet Source | <b>4%</b> |
|----------|------------------------------------|-----------|



Exclude quotes  Off      Exclude matches  Off  
Exclude bibliography  Off



**Nama-Nama Informan**

| <b>No</b> | <b>Nama</b>            | <b>Jabatan</b>            | <b>Inisial</b> |
|-----------|------------------------|---------------------------|----------------|
| 1.        | Ramli Haba, SH.,MH     | Ketua LKHP                | RH             |
| 2.        | Awang Dermawan,S.I.Kom | Ketua Pemuda Muhammadiyah | AD             |
| 3.        | Fauzan                 | Pemudah Muhammadiyah      | F              |
| 4.        | Erwin                  | Pemudah Muhammadiyah      | E              |
| 5.        | Kushardi               | Masyarakat                | K              |





Wawancara Dengan Bapak Dr. Muhammad Ramli Haba, SH.,MH , Ketua LHKP



Wawancara Dengan Bapak Awan Dermawan S.I.Kom, Ketua Pemuda Muhammadiyah Kota Makassar



Wawancara Dengan Bapak, Kushardi



Wawancara Dengan Kekanda Erwin, Pemuda Muhammadiyah



## Riwayat Hidup



LALU MUH FAIZIN, Lahir pada tanggal 06 Mei 2001 di Desa Toabo Kecamatan Papalang Kabupaten Mamuju, Provinsi Sulawesi Barat, merupakan anak kedua dari Tiga bersaudara putra dari pasangan Bapak Lalu Edi Samsir dan Ibu Siti Nurhayati. Penulis merupakan lulusan pendidikan Sekolah Dasar Negeri (SDN) Inpres Toabo II lulus pada tahun 2013, Kemudian melanjutkan pendidikan Sekolah Madrasah Tsanawiyah (MTs) Darul Abrar Toabo lulus pada tahun 2016, dan kemudian melanjutkan pendidikan Sekolah Menengah Kejuruan Negeri (SMKN) 1 Papalang lulus pada tahun 2019, Penulis melanjutkan kembali pendidikan pada Program Sarjana (S1) Program Studi Ilmu Pemerintahan Fakultas Ilmu Sosial Dan Ilmu Politik Universitas Muhammadiyah Makassar. Dan dapat menyusun skripsi ini dengan judul “Aktivisme Politik Pemuda Muhammadiyah Dalam Kontestasi Pemilihan Calon Anggota DPRD Kota Makassar Tahun 2024).